



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

LAPORAN KINERJA

2024

Institut Teknologi Kalimantan



 (0542) 8530801

 perencanaan@itk.ac.id

 Jl. Soekarno Hatta KM 15,
Karang Joang, Balikpapan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2024 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Pada tahun 2024 menetapkan sasaran dan indikator kinerja. Secara umum telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan pada tahun 2024. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja pada tahun 2024.

Balikpapan, 30 Januari 2025

Rektor Institut Teknologi Kalimantan



Prof. Dr. Agus Rubiyanto, M.Eng.,Sc

DAFTAR ISI



KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
IKHTISAR EKSEKUTIF

BAB I

A. GAMBARAN UMUM.....	01
B. DASAR HUKUM.....	04
C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI.....	05
D. ISU DAN PERAN STRATEGIS.....	07

BAB II

A. VISI DAN MISI.....	09
B. TUJUAN STRATEGIS.....	09
C. PROGRAM PRIORITAS	10
D. RENCANA KERJA DAN ANGGARAN	11
E. RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH	13
F. PK AWAL.....	16
G. PK AKHIR.....	18

BAB III

A. CAPAIAN KINERJA.....	21
• PEMBAHASAN IKU 1.1.....	24
• PEMBAHASAN IKU 1.2.....	29
• PEMBAHASAN IKU 2.1.....	32
• PEMBAHASAN IKU 2.2.....	35
• PEMBAHASAN IKU 2.3.....	38
• PEMBAHASAN IKU 3.1.....	41
• PEMBAHASAN IKU 3.2.....	44
• PEMBAHASAN IKU 3.3.....	47

- PEMBAHASAN IKU 4.1..... 50
- PEMBAHASAN IKU 4.2..... 53
- PEMBAHASAN IKU 4.3..... 54
- REALISASI ANGGARAN.....57
- CAPAIAN ANGGARAN.....57
- EFISIENSI PENGGUNAAN ANGGARAN.....58
- KINERJA LAIN-LAIN.....59
- REFORMASI BIROKRASI.....59
- INFORMASI CAPAIAN KINERJA LAINNYA.....59
- INOVASI.....59
- PENGHARGAAN.....64

BAB IV

- A. KESIMPULAN..... 72





DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 Program Prioritas.....	09
TABEL 2.2 Rencana Kerja dan Anggaran.....	11
TABEL 2.3 Rencana Kinerja Jangka Menengah.....	12
TABEL 2.4 Rencana Kerja Anggaran Tahunan 2024.....	13
TABEL 3.1 Capaian Kinerja Tahun 2024.....	21
TABEL 3.2 Capaian Kinerja IKU 1.1.....	23
TABEL 3.3 Capaian Kinerja IKU 1.2.....	28
TABEL 3.4 Capaian Kinerja IKU 2.1.....	31
TABEL 3.5 Capaian Kinerja IKU 2.2.....	34
TABEL 3.6 Capaian Kinerja IKU 2.3.....	37
TABEL 3.7 Capaian Kinerja IKU 3.1.....	40
TABEL 3.8 Capaian Kinerja IKU 3.2.....	43
TABEL 3.9 Capaian Kinerja IKU 3.3.....	46
TABEL 3.10 Capaian Kinerja IKU 4.1.....	49
TABEL 3.11 Capaian Kinerja IKU 4.2.....	52
TABEL 3.12 Capaian Kinerja IKU 4.3.....	55
TABEL 3.13 Realisasi Anggaran Per Program Tahun 2024 Kementerian.....	56



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LAKIN) ini disusun menggunakan pendekatan partisipatif berbasis kinerja dari masing-masing unsur organisasi di bawah Rektor. Dalam rangka mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan melaksanakan Merdeka Belajar, dijabarkan kebijakan, strategi, regulasi, dan kelembagaan dalam rangka mewujudkan berbagai indikator kinerja yang direncanakan dari setiap misi yang ditetapkan dalam Rencana Strategis ITK. Kebijakan program untuk mencapai target kinerja utama dijabarkan dalam 4 (empat) sasaran strategis, yakni (1) meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, (2) meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, (3) meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran, dan (4) meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi. Empat sasaran strategi tersebut dijabarkan dalam 11 Indikator Kinerja Utama (IKU). Berikut ini disajikan realisasi capaian kinerja ITK tahun 2024.

IKU 1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Target  A (40)

Realisasi  A (20,19)

IKU 2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Target  A (20)

Realisasi  A (32,09)

IKU 3 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina

Target  A (20)

Realisasi  A (20,19)



IKU 4 Prosentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional

Target

A (22)

Realisasi

A (52,34)

IKU 5 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Target

A (0.30)

Realisasi

A (0.60)

IKU 6 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Target

A (0.50)

Realisasi

A (1.41)

IKU 7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi

Target

A (25)

Realisasi

A (65,28)

IKU 8 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Target

A (57)

Realisasi

A (57,14)



IKK 1 Rata-rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB



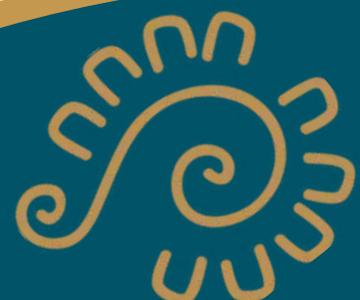
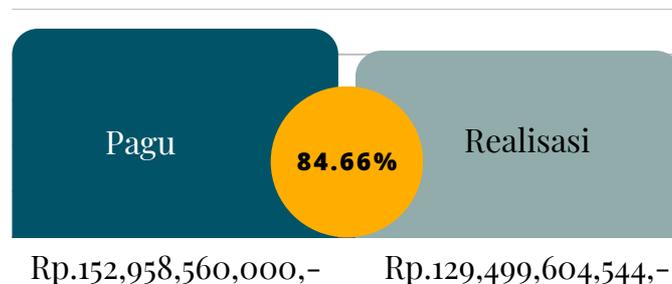
IKK 2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80



IKK 3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas Minimal 50%



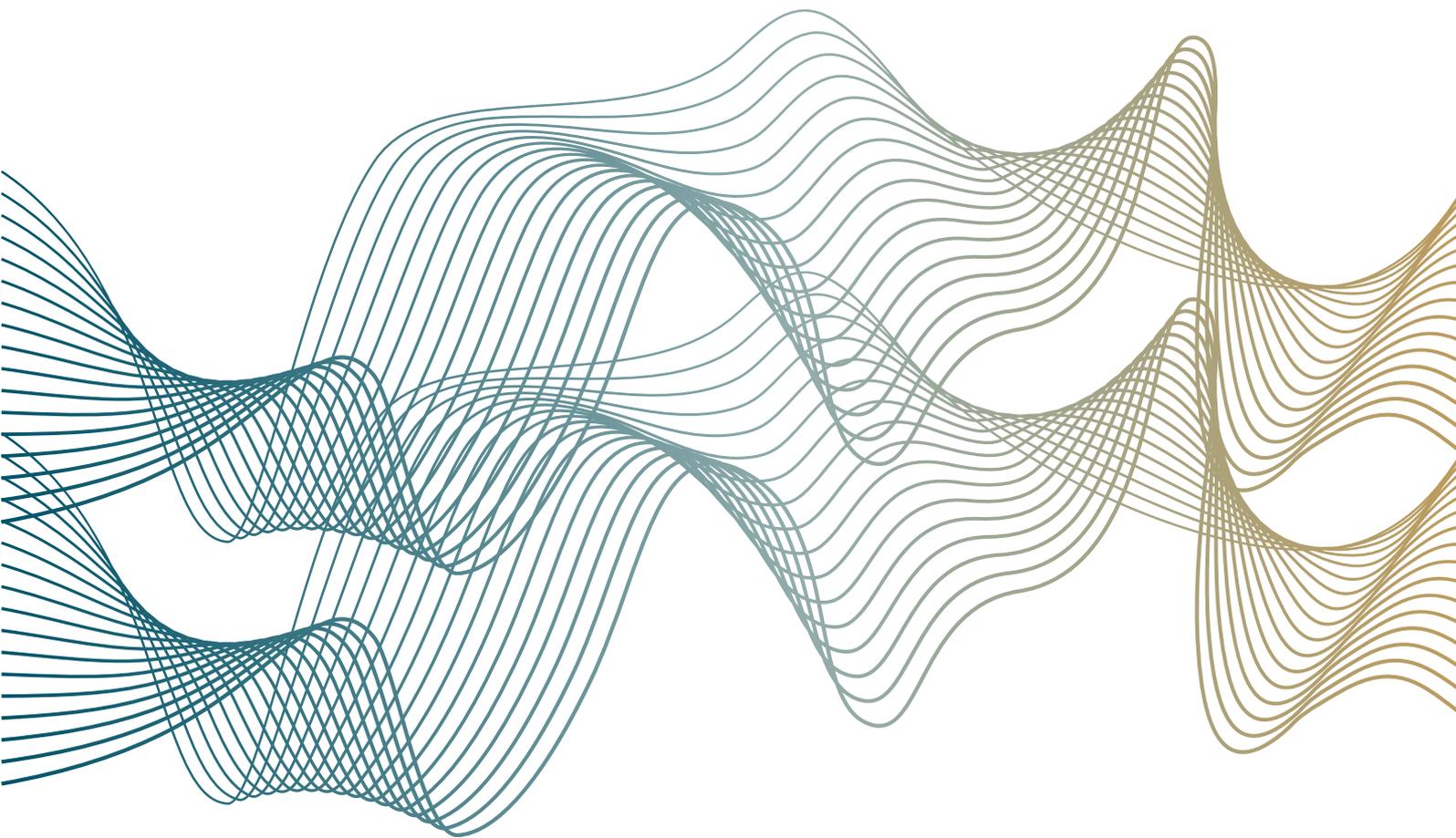
Penyerapan anggaran Institut Teknologi Kalimantan Pada Tahun 2024 sebesar Rp. 129,499,604,544,- dari pagu anggaran yaitu sebesar Rp. 152,958,560,000,-. Realisasi anggaran untuk belanja pegawai sebesar Rp. 19,324,596,000,- dengan persentase serapan 98,07%, realisasi belanja barang ITK tahun 2024 sebesar Rp. 69,452,003,000,- dengan persentase serapan sebesar 80.76% , dan realisasi anggaran belanja modal sebesar Rp. 64,181,961,000,- dengan persentase serapan sebesar 84,85%



PENDAHULUAN

BAB I

INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN



A. GAMBARAN UMUM

Institut Teknologi Kalimantan merupakan satuan kerja / Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Institut Teknologi Kalimantan pertama kali dibentuk tahun 2015 sesuai dengan peraturan Permenristekdikti No. 40 Tahun 2015. Sejak bulan Agustus Tahun 2015 Institut Teknologi Kalimantan dipimpin oleh Prof. Dr. Ir. Sulistijono, DEA sebagai Rektor Pertama di Institut Teknologi Kalimantan. Jumlah SDM sebanyak 363 Pegawai dengan rincian Dosen berjumlah 267 Orang dan tenaga kependidikan berjumlah 96 orang. Institut Teknologi Kalimantan mempunyai wilayah kerja di Kalimantan Timur, tepatnya di Kota Balikpapan.

LATAR BELAKANG

Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Saat ini, lingkungan Perguruan Tinggi sedang mengalami perubahan yang sangat cepat. Secara global, perubahan ini terlihat dalam bentuk berkembangnya masyarakat informasi yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam situasi yang demikian, penguasaan ilmu pengetahuan oleh individu dan atau organisasi akan menjadi prasyarat dan modal dasar bagi upaya pengembangan diri dan organisasi dalam situasi yang semakin kompetitif.

Institut Teknologi Kalimantan merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Institut Teknologi Kalimantan pertama kali dibentuk pada didirikan pada tahun 2012 dan disahkan melalui Perpres No. 125 Tahun 2014. ITK memiliki kampus yang berlokasi di Karang Joang, Balikpapan, Kalimantan Timur. Sebagai perguruan tinggi negeri baru, saat ini ITK masih berada pada tahap rintisan sebagai institusi pendidikan baru di bidang sains dan teknologi yang ada di Kalimantan. Sasaran utama ITK saat ini adalah pemenuhan pelayanan standar minimum perguruan tinggi sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Institut Teknologi Kalimantan dipimpin oleh Prof. Dr. Agus Rubiyanto, M.Eng.,Sc. dengan jumlah SDM sebanyak 363 orang. sedang berupaya untuk terus membangun diri menjadi perguruan tinggi yang unggul dan mampu berperan aktif dalam pembangunan nasional melalui dalam bidang energi, pangan pertanian, kemaritiman dan smart city.

Tanggung jawab dari ITK kepada bangsa Indonesia tidak hanya mencetak lulusan-lulusan yang cerdas, akan tetapi juga memberikan dampak yang dihasilkan pada kemajuan budaya bangsa Indonesia. Diharapkan melalui pendirian kampus ITK nantinya dapat membantu dalam mengembangkan potensi dan kekayaan Kalimantan. Tentunya dalam upaya mengembangkan potensi dan kekayaan daerah perlu melibatkan masyarakat agar mampu berpengaruh sangat kuat dalam melahirkan dan menumbuhkan kebanggaan kepribadian, karakter, norma, serta potensi kemampuan akademik yang unggul dan berkualitas dari para anggota masyarakat.

Di sisi lain faktor internal kampus juga sangat berpengaruh dalam kemajuan kampus. Pengembangan ITK ke depan diharapkan memiliki tanggung jawab yang berorientasi pada penguatan aset-aset internal ITK baik dari tenaga pendidik, dosen, maupun pejabat tinggi ITK yang memiliki kekuatan lebih untuk menjalankan fungsi dan tugas utamanya. Selain itu, pengembangan ITK juga memperhatikan keberadaan mahasiswanya, yakni menjadikan mahasiswa ITK lebih prestatif dalam bidang keilmuan serta minat dan keahlian yang dimiliki.

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:



1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PermenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;

C. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

Tugas :

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021, Institut Teknologi Kalimantan mempunyai tugas : memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan



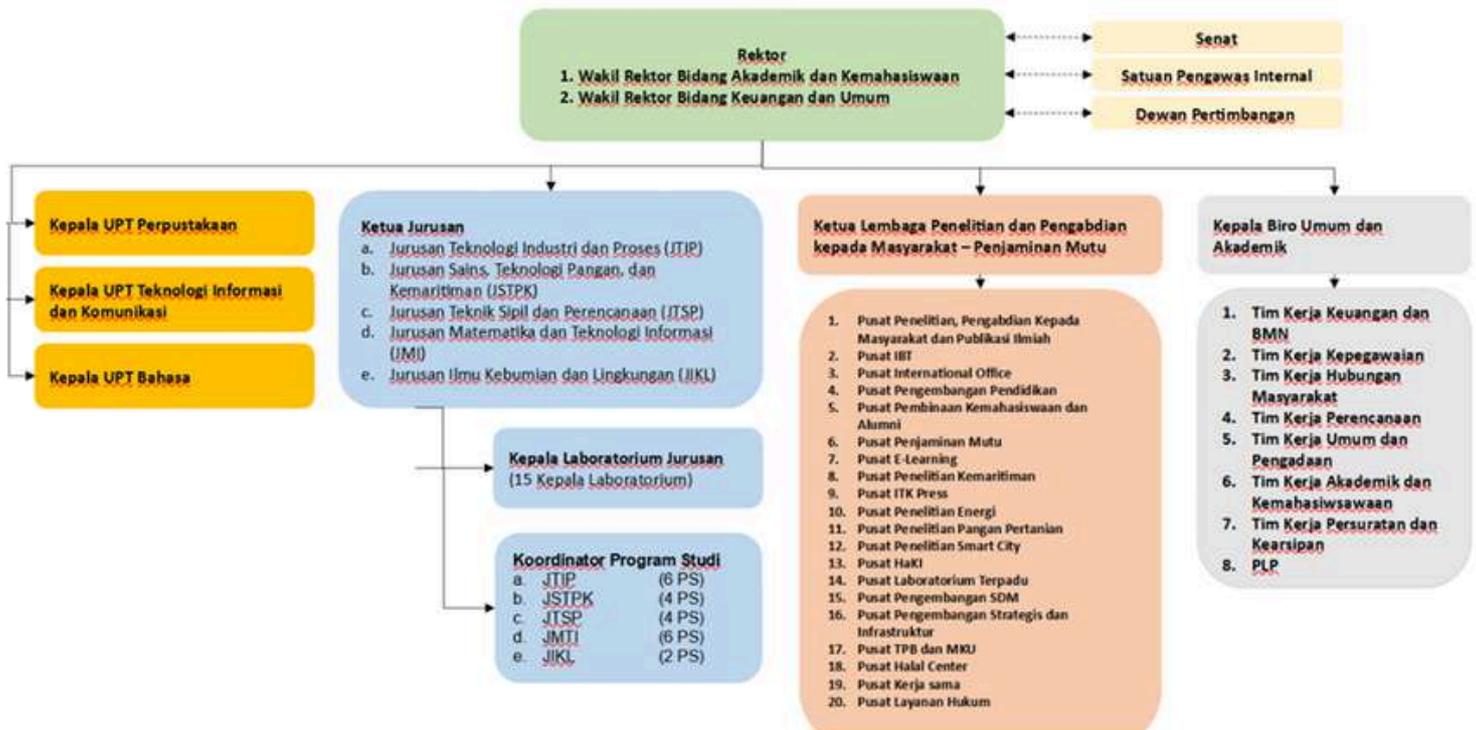
FUNGSI :

Institut Teknologi Kalimantan mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif



STRUKTUR ORGANISASI



TOTAL PEGAWAI 363



267 DOSEN



96 TENDIK



D. ISU STRATEGIS

1. Optimalisasi pembelajaran online/E-learning
2. Organisasi yang ramping
3. Optimalisasi infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
4. Berkembangnya pendidikan Online Bersertifikasi
5. Pindahanya Ibu Kota

PERAN STRATEGIS

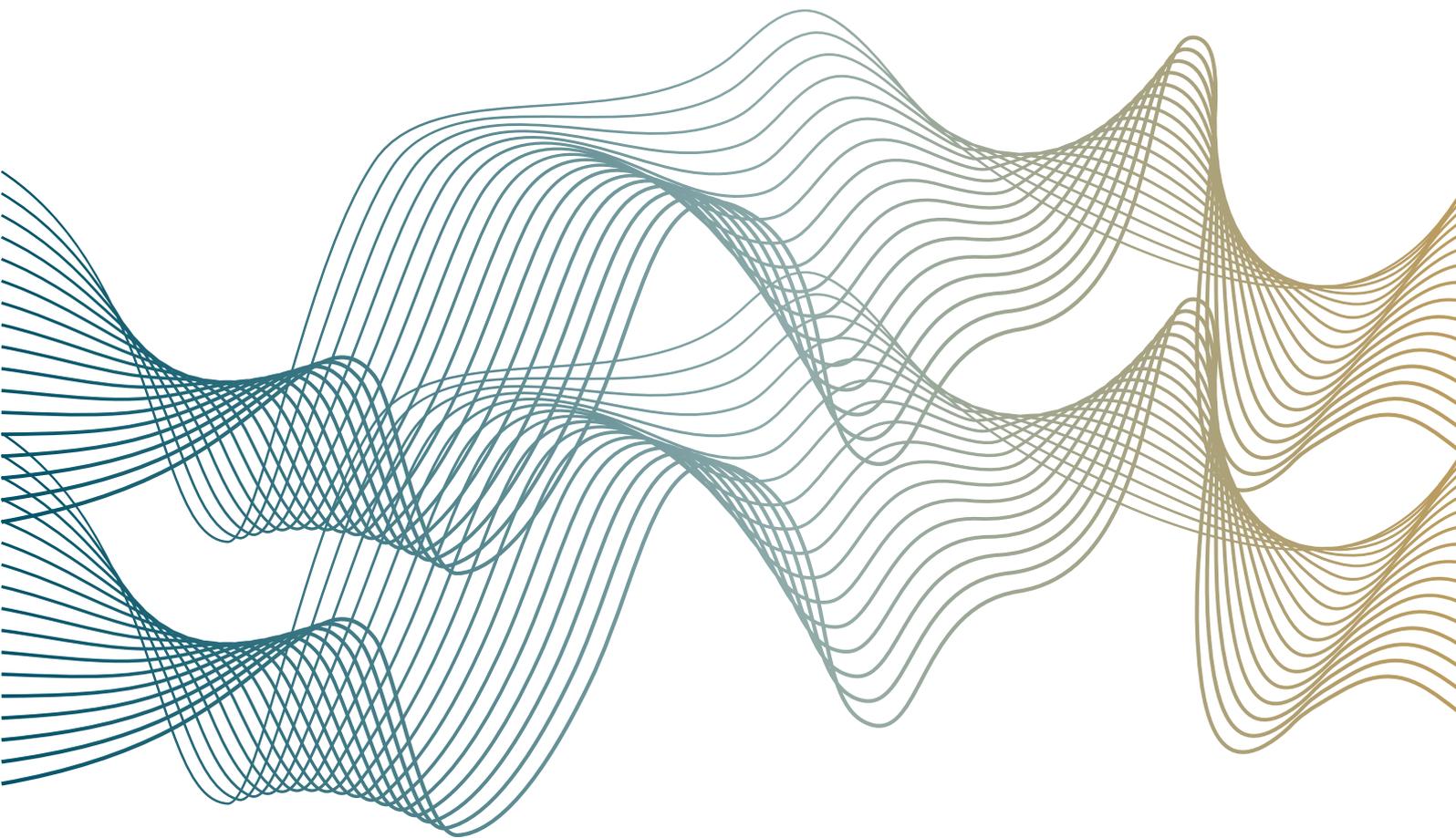
1. Menghasilkan lulusan yang berkarakter dan berbudi pekerti yang luhur, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kemanusiaan.
2. Mewujudkan budaya riset yang mendukung ketahanan energi, pangan dan kemaritiman nasional serta smartcity yang bermanfaat bagi masyarakat.
3. Meningkatkan inovasi teknologi berbasis potensi daerah Kalimantan dan mendorong kemajuan ekonomi masyarakat dalam mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan (SDGs).
4. Memberikan layanan pendidikan tinggi yang prima berdasarkan prinsip pengelolaan organisasi yang transparan, akuntabel, responsibel, adil dan kredibel.



PERENCANAAN KINERJA

BAB II

INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN



A. RENCANA STRATEGIS

Visi dan misi ITK dituangkan dalam Statuta ITK yang dimuat dalam Permenristekdikti (Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi) Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 Bab 4 pasal 4 ayat 24 dan 25 serta pada Renstra ITK Tahun 2023 - 2027

VISI

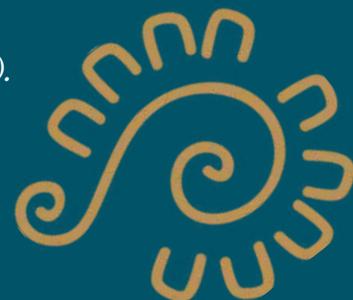
Institut Teknologi Kalimantan sebagai perguruan tinggi unggul dan berinovasi dalam menunjang industri pangan pertanian, energi, kemaritiman, manufaktur, kesehatan dan smart city yang berwawasan lingkungan pada tahun 2027

MISI

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan berbudi pekerti luhur yang dapat berkontribusi dalam pembangunan nasional dan global;
2. Menghasilkan karya Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan bermanfaat bagi masyarakat untuk menunjang Industri Pangan, Energi, Pertanian, Kemaritiman, Manufaktur, Kesehatan dan *Smart City* yang berwawasan Lingkungan; dan
3. Memfasilitasi layanan pendidikan tinggi prima berdasarkan prinsip pengelolaan organisasi yang transparan, akuntabel, responsibel, adil, dan kredibel.

TUJUAN STRATEGIS

1. Menghasilkan SDM dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat dalam skala nasional dan internasional;
2. Berkontribusi dalam mewujudkan ketahanan energi, pangan pertanian, kemaritiman, nasional yang ramah lingkungan melalui inovasi teknologi;
3. Menghasilkan riset berskala nasional dan internasional yang dapat diterapkan didunia industri dan pemerintahan; dan
4. Mewujudkan tata kelola kampus yang baik (*good university governance*).



MATRIKS KINERJA

RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH

Sesuai dengan (Permendikbudristek/Kepmendikbudristek IKU), ITK menetapkan sasaran, indikator dan target selama 5 (lima) tahun sebagai berikut:

Tabel 2.3. RKJM

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2020		2021		2022		2023		2024	
			T	R	T	R	T	R	T	R	T	R
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55	67,18	65	36,06	40	43,5	40	9,11	40	20.19
		1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20	1,89	20	6,71	15	27,9	20	0,96	20	32.09
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15	14,29	15	8	15	42,97	15	19,2	20	20.19
		2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30	27,54	30	22	30	67,66	15	21,89	22	52.34
		2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,10	0,65	0,5	0,67	0,3	1,33	0,3	0,29	0,30	0.20
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	35	52,94	50	65	35	85,82	0,5	0,39	0.50	1.41
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi	25	7,34	25	11,98	25	10,36	25	0,18	25	65.28
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5	0	0,10	0	2,5	0	2,5	57,14	57	57.14
4	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	B	BB	B	BB	BB	BB	BB	A	A
		4.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan satuan RKA-K/L Satker minimal 80	80	79,4	80	91,82	90	89,79	91	78,8	91	82.79
		4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	-	-	-	-	-	-	-	-	50	0



B. PROGRAM PRIORITAS

Program Pendidikan Tinggi

Tabel 2.1. Program Prioritas

NO	PROGRAM PRIORITAS	NOMINAL REALISASI
1	Pengadaan Bahan Praktikum/kuliah	Rp. 544.117.302.-
2	Pengembangan TIK Pembelajaran	Rp. 45.577.500.-
3	Fasilitas Aktivitas Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	Rp. 169.323.628.-
4	Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka	Rp. 361.389.243.-
5	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Rp. 10.440.564.417.-
6	Revitalisasi Prasarana Dikti SBSN	Rp. 16.798.256.757.-
7	Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 32.869.863.333.-
8	Pengadaan Bahan pustaka	Rp. 1.141.061.891.-
9	Program bantuan fasilitas akreditasi Nasional	Rp. 265.000.000.-
10	Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi	Rp. 20.737.857.412.-
11	Pengadaan Prasarana Pendukung Pembelajaran Gedung Laboratorium	Rp. 4.792.651.361
12	Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran dan Laboratorium	Rp. 1.009.600.000.-
13	Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran	Rp. 1.430.937.500.-
14	Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka	Rp. 563.834.208.-

NO	PROGRAM PRIORITAS	NOMINAL REALISASI
15	Pemeliharaan Aset	Rp. 479.185.569.-
16	Dukungan Operasional Pembelajaran	Rp. 7.620.652.856.-
17	Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM	Rp. 485.011.435
18	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia	Rp. 472.814.774

2. Program Dukungan Manajemen

NO	PROGRAM PRIORITAS	NOMINAL REALISASI
1	Gaji dan Tunjangan ASN	Rp. 18.972.698.146.-
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Rp. 3.960.609.192.-



C. RENCANA KERJA DAN ANGGARAN

Sebagai pengguna anggaran Institut Teknologi Kalimantan menyusun rencana kerja Institut Teknologi Kalimantan,

Tabel 2.2. Rencana Kerja dan Anggaran

No	Tahun	Alokasi pagu	Realisasi	
1	2020	142,436,282,000	135,054,671,093	94.82%
2	2021	66,801,011,000	57,751,165,266	86.45%
3	2022	73,052,299,000	65,250,827,916	89.32%
4	2023	228,211,134,000	204,183,001,006	89.47%
5	2024	152,958,560,000	129,499,604,544	84.66%



Pada tahun 2023 telah disusun dan ditetapkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Institut Teknologi Kalimantan 2024 yang secara komprehensif telah di koordinasikan dengan seluruh pemangku kebijakan di Institut Teknologi Kalimantan, dan selanjutnya menjadi bahan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT), berikut disajikan RKT Institut Teknologi Kalimantan Tahun 2024, sebagai berikut

Tabel 2.4. Rencana Kerja Anggaran Tahunan 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra	Kegiatan	Alokasi 2024
[4257.01] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4257.11] Predikat SAKIP	A	[4257] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 21,117,731,000,-
	[4257.12] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91		
[4470.01] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[4470.01] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.5	[4470] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 10,674,848,000,-
	[4470.02] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25		
	[4470.03] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	58		
[4471.01] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[4471.01] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	[4471] Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 91,760,666,000,-
	[4471.02] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20		

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra	Kegiatan	Alokasi 2024
[4257.01] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4257.11] Predikat SAKIP	A	[4257] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 21,117,731,000,-
	[4257.12] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91		
[4471.02] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[4471.01] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	[4471] Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 91,760,666,000,-
	[4471.02] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	22		
	[4471.03] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen	0.3		

Indikator kinerja merupakan parameter yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu organisasi. Indikator kinerja disusun dengan mendasarkan pada visi, misi dan tujuan. Selain itu, dalam menyusun indikator kinerja, Institut Teknologi Kalimantan sebagai satuan kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, memperhatikan tugas dan fungsi yang ditetapkan dalam Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Indikator Kinerja merupakan parameter yang digunakan untuk menilai keberhasilan ITK dalam satu periode tahun anggaran atau satu periode kepemimpinan. Sesuai dengan kepmendikbudristek Nomor 3/M/2021 ITK menetapkan sasaran, indikator dan target selama periode 2020-2024

PERJANJIAN KINERJA AWAL

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	22
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.30
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.50
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	57

[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 21.117.731.000,-
2.	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 10.674.848.000,-
3.	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 91.760.666.000,-
Total Anggaran			Rp. 123.553.245.000,-

Balikpapan, 16 Februari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,

Rektor Institut Teknologi Kalimantan,



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D
NIP 196107061987101001



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Prof. Dr. Agus Rubiyanto,
M.Eng.,Sc.
NIP 196506191989031001



PERJANJIAN KINERJA AKHIR

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	40
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	22
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.30
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.50
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	25
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	57
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	91
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50



No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 22.378.731.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 15.990.848.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 109.588.981.000
Total Anggaran			Rp 147.958.560.000



Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset, dan Teknologi

Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris

Balikpapan, 11 November 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Institut Teknologi Kalimantan

Prof. Dr. Agus Rubiyanto, M.Eng., Sc.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



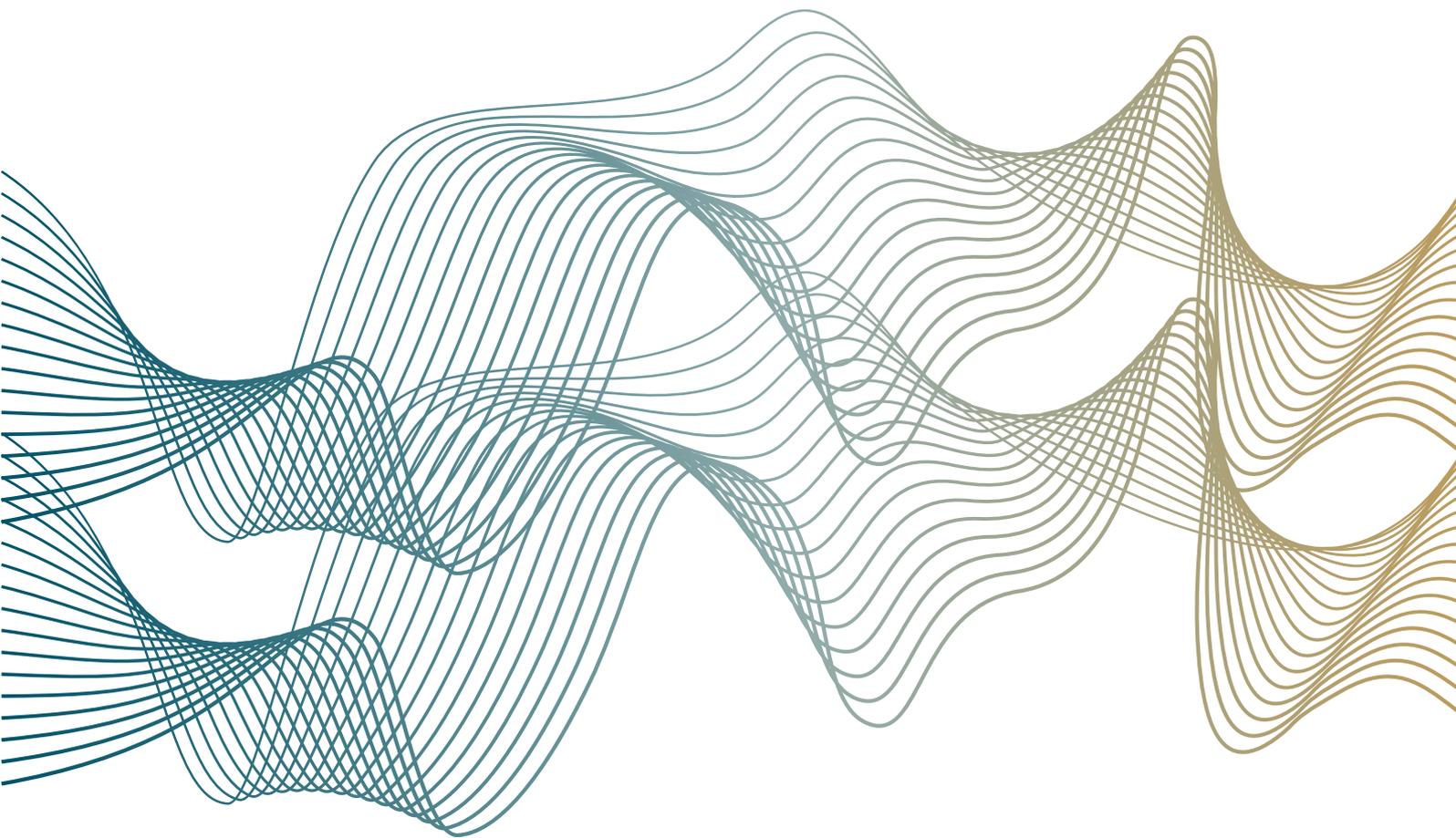
Balai
Sertifikasi
Elektronik



AKUNTABILITAS KINERJA

BAB III

INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN



A. AKUNTABILITAS KINERJA

Institut Teknologi Kalimantan dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan baik, bersih, bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme serta meningkatkan pelayanan publik terus berupaya melakukan penguatan akuntabilitas kinerja melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sistem akuntabilitas kinerja merupakan rangkaian sistematis dari berbagai komponen, alat dan prosedur yang dirancang untuk mencapai tujuan manajemen kinerja.

Dalam hal pengendalian kinerja, ITK terus melakukan perbaikan dari perjanjian kinerja 2024 yang telah ditandatangani, maka telah dibuat penjabaran lebih lanjut dokumen perjanjian kinerja ke dalam suatu rencana aksi yang lebih detail dan dimanfaatkan sebagai instrumen untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan kinerja secara periodik (triwulan dan semesteran) melalui Unit Perencanaan.

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja merupakan salah satu alat untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja. Pengukuran kinerja akan menunjukkan seberapa besar kinerja manajerial yang dicapai, seberapa bagus kinerja finansial organisasi, dan kinerja lainnya yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya.

Perbandingan antara realisasi dan rencana kegiatan, menunjukkan jumlah prosentase pencapaian pada masing-masing indikator kinerja, sehingga dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, yang selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

Pengukuran capaian masing-masing IKU dilakukan secara umum yakni melalui data statistik internal dan eksternal yang ada, data survei, serta data kegiatan. Sedangkan analisis capaian masing-masing IKU diupayakan disampaikan secara rinci dengan mendefinisikan alasan penetapan masing-masing IKU; cara mengukurnya; capaian kinerja yang membandingkan tidak hanya antara realisasi kinerja dengan target, tetapi perbandingan dengan tahun sebelumnya dan periode akhir Renstra; pencapaian secara nasional dan/atau internasional disertai dengan data pendukung berupa tabel, foto/gambar, grafik, berita dan data pendukung lainnya

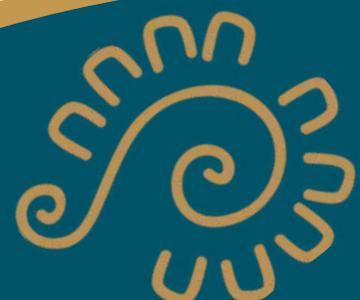
B. REALISASI PROGRAM

Pengukuran capaian kinerja ITK tahun 2024 dilakukan berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2024 antara Rektor dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi yang telah direvisi pada bulan November 2024. Sesuai revisi perjanjian kinerja tahun 2024, terdapat 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja yang ditetapkan, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Capaian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase capaian
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40	20.19	50%
		1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20	32.09	160%
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	20.19	101%
		2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	22	52.34	238%
		2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.30	0.60	200%

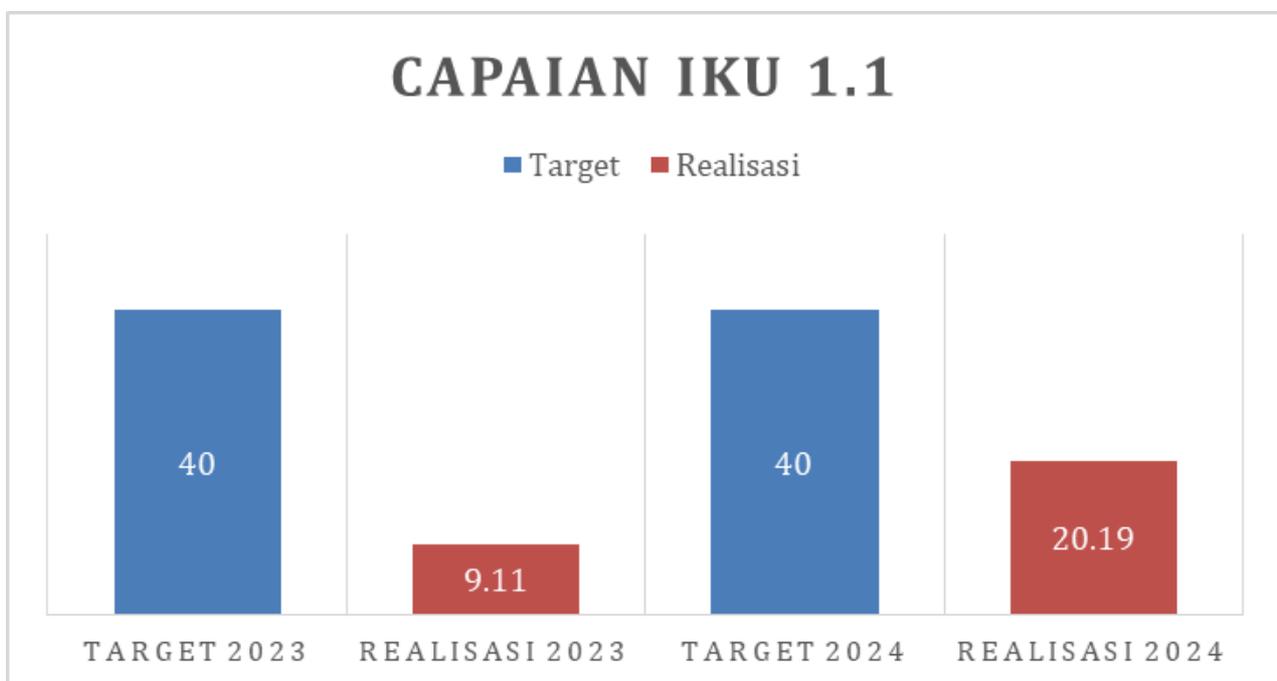
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase capaian
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	0.50	1.41	282%
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai bagian bobot evaluasi	25	65.28	261%
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	57	57.14	100%
4	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A	A	100%
		4.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan satuan RKA-K/L Satker minimal 80	91	82,79	90.98%
		4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	0	0%



Sasaran Kinerja Utama 1

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.



Tabel 3.2. Capaian IKU 1.1

	Target	Capaian	%
Target Tahun 2024	40	20.19	50%
Target Renstra	40	20.19	50%

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja IKU 1.1

a. Kriteria pekerjaan:

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di :

1. Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
2. Organisasi nirlaba;
3. Institusi/organisasi multilateral;
4. Lembaga pemerintah; atau
5. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

b. Kriteria kelanjutan studi : Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/52 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

c. Kriteria kewiraswastaan:

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:

1. Pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau
2. Pekerja lepas (freelancer)



2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

- n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta
- t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan)
- k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali upah minimum provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan

$$n = 813$$

$$t = 540$$

$$k = 0,5$$

sehingga jumlah responden Institut teknologi kalimantan sejumlah 540 mahasiswa

Dalam upaya pencapaian target lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta telah dilakukan program/kegiatan yang sudah dilakukan sebagai berikut:

1. Melakukan klinik tracer study;
2. Melakukan workshop tracer study;
3. Rapat rutin bulanan tracer study;
4. WA blasting ke alumni;
5. Realtime bulanan capaian IKU di SSO.



3. Analisis penyebab kegagalan

Pencapaian IKU 1.1 pada tahun 2024 adalah 20,19%, yang menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan dengan pencapaian tahun 2023 yang hanya 9,11%. Meskipun ada peningkatan yang cukup besar, pencapaian ini masih di bawah target yang ditetapkan sebesar 40%.

Pemantauan Lulusan yang belum maksimal dikarenakan sistem pemantauan yang belum memadai untuk melacak keberhasilan lulusan setelah lulus. Jangkauan kepada lulusan mengenai bagaimana lulusan melanjutkan studi, mendapatkan pekerjaan, atau memulai usaha.

Pencapaian pada tahun 2024 menunjukkan bahwa ada kemajuan dalam proses pendidikan dan pengembangan karier bagi lulusan, tetapi masih ada jarak yang cukup jauh dari target yang diinginkan. Peningkatan dari 9,11% ke 20,19% menggambarkan adanya perbaikan dalam efektivitas program, meskipun belum mencapai hasil yang optimal.

Dengan target 40%, pencapaian 20,19% berarti baru mencapai setengah dari target yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada perkembangan, masih banyak yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kesuksesan lulusan dalam melanjutkan studi, mendapatkan pekerjaan, atau memulai usaha dalam waktu kurang dari 12 bulan setelah lulus.

4. Kendala dan Hambatan

Hambatan yang masih dihadapi dalam upaya pencapaian target sebagai berikut:

1. Beberapa alumni kontak personnya sama sekali tidak dapat dihubungi;
2. Beberapa alumni hanya bersedia dihubungi oleh Kaprodi/Dosen.
3. Beberapa alumni tidak melakukan pembaharuan data



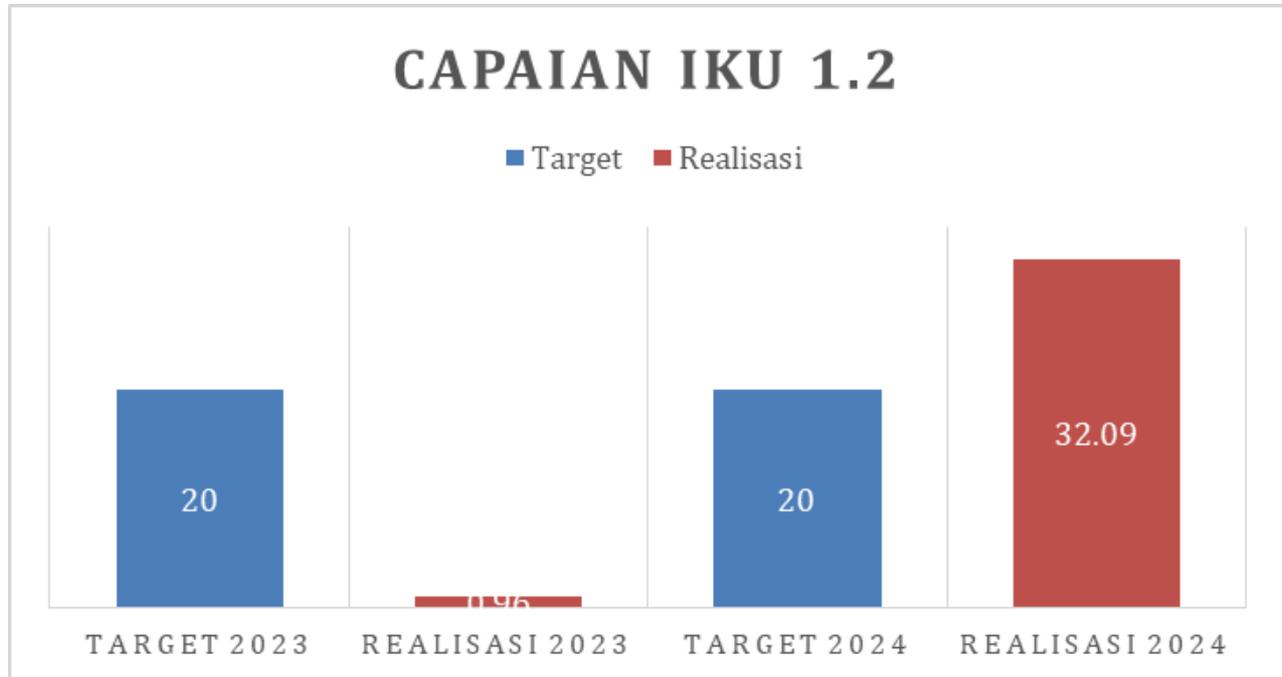
5. Langkah dan Strategi

Hambatan-hambatan ini menunjukkan kurangnya sistem komunikasi yang efektif dan sistem pemantauan yang terorganisir dengan baik antara kampus dan alumni. Beberapa langkah yang bisa diambil untuk mengatasi hambatan ini adalah:

1. **Membangun Sistem Pembaruan Data Alumni yang Lebih Mudah:** Kampus akan membuat sistem yang lebih sederhana dan terintegrasi untuk pembaruan data alumni, misalnya melalui portal alumni yang mudah diakses atau aplikasi mobile yang memudahkan alumni memperbarui informasi mereka.
2. **Memperkuat Jaringan Alumni:** Kampus akan lebih aktif dalam membangun dan menjaga hubungan jangka panjang dengan alumni, baik melalui acara reuni, webinar, maupun platform online yang memungkinkan alumni tetap terhubung dengan kampus dan rekan sesama alumni.
3. **Meningkatkan Kesadaran Alumni tentang Pentingnya Pembaruan Data:** Kampus akan terus memberikan informasi yang jelas kepada alumni mengenai manfaat pembaruan data untuk mereka sendiri (misalnya, akses ke peluang kerja atau kesempatan untuk berkontribusi pada pengembangan kampus) serta untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan bagi generasi berikutnya.
4. **Mengoptimalkan Penggunaan Media Sosial dan Platform Digital:** Kampus harus bisa memanfaatkan media sosial dan platform digital lainnya untuk lebih mudah berkomunikasi dengan alumni dan mendapatkan pembaruan data secara berkala. Ini akan memperluas jangkauan dan meningkatkan efektivitas komunikasi.



IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi



Tabel 3.3. Capaian IKU 1.2

	Target	Capaian	%
Target Tahun 2024	20	32,09	160%
Target Renstra	20	32,09	160%

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

IKU 1.2

Mahasiswa ITK S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3. Kegiatan dikombinasikan dan dihitung kumulatif. 2. Mahasiswa ITK berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara 1 sampai dengan juara III paling rendah tingkat provinsi, memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industry dan Masyarakat, mendapatkan sertifikat kompetensi internasional.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

- a = Jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal
- b = Jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal
- c = jumlah mahasiswa oleh mahasiswa
- x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi
- y = total jumlah mahasiswa aktif
- k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).

Dalam upaya pencapaian target lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi telah dilakukan program/kegiatan sebagai berikut:

1. program flagship MBKM Dikti;
2. mahasiswa magang;
3. pertukaran mahasiswa antar program studi.



3. Hambatan

- Keinginan mahasiswa untuk terjun ke program tersebut masih terbilang minim, masih ada mahasiswa yang belum mau untuk melakukan kegiatan pertukaran ke luar Kalimantan
- Hasil review feedback mbkm sebelumnya mahasiswa belum menguasai project/case yang ada di perusahaan karena semester masih muda, perusahaan mengharapkan peserta mbkm diatas semester 7/ telah menyelesaikan materi perkuliahan terutama yang terkait dengan project/case. Point of view perusahaan ekspektasi mahasiswa telah menyelesaikan kompetensi, sedangkan dari PT mbkm menjadi konversi kompetensi yang diajarkan oleh perusahaan
- Kurangnya motivasi mahasiswa untuk mengikuti perlombaan, perlunya peningkatan dana bantuan prodi yang lebih besar u/ kegiatan perlombaan
- Sulit untuk mengeluarkan dana dukungan kepada mahasiswa

4. Langkah Antisipasi

- Melakukan perencanaan terhadap proker pelaksanaan dan keikutsertaan even nasional di dalam dan di luar kampus
- Perlu adanya bimbingan intensif & sosialisasi pentingnya mahasiswa aktif berprestasi baik melalui prodi maupun dosen wali. Perlu peningkatan reward terhadap mahasiswa yang berprestasi
- Menawarkan program mbkm kepada mahasiswa tingkat akhir, menyamakan persepsi magang pada perusahaan inisiasi prodi & mendata perusahaan yang berkenan melaksanakan mbkm inisiasi prodi
- Perlunya peningkatan sosialisasi tentang MBKM baik di tingkat universitas maupun tingkat prodi

5. Strategi

Adapun strategi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja dengan melakukan pendampingan percepatan capaian IKU 1.2.

1. Kebijakan implementasi MBKM ITK disesuaikan sehingga bisa saling mendukung ke tingkat program studi
2. Pemberian program *camp* untuk peningkatan *softskill* mahasiswa

Dalam upaya pencapaian target lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi telah dilakukan program/kegiatan sebagai berikut:

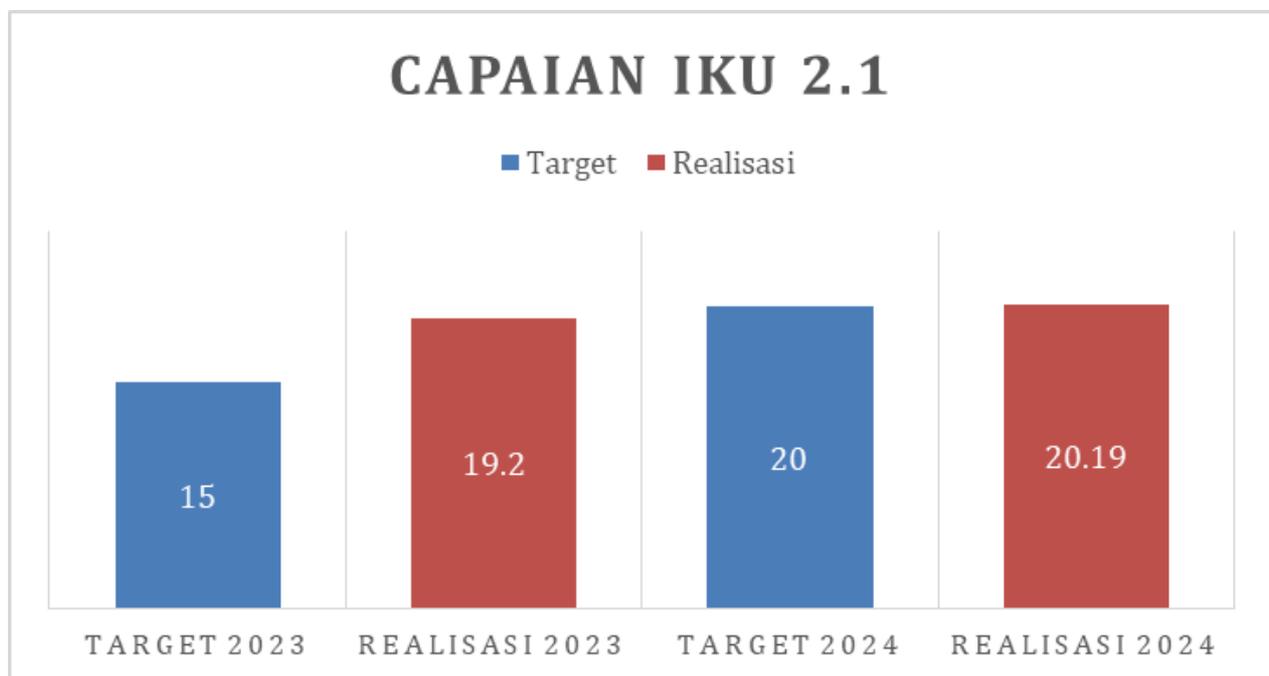
1. program flagship MBKM Dikti;
2. mahasiswa magang;
3. pertukaran mahasiswa antar program studi.



Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.



Tabel 3.4. Capaian IKU 2.1

	Target	Capaian	%
Target Tahun 2024	20	20,19	101%
Target Renstra	15	20,19	135%

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

IKU 2.1

Capaian IKU 2.1 tahun 2024 dihitung berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 dimana terdapat 3 kriteria indikator yang hitung yakni dosen berkegiatan tridharma di PT lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dengan pembobotan yang berbeda-beda untuk masing-masing kriteria, sehingga diperoleh capaian sebesar 20,19%. Sedangkan pada tahun 2023 tercapai 19,2% dengan perhitungan berdasarkan Kepmendikbudristek No 210/M/2023 yakni jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridharma di QAS100 by subject atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir dibagi jumlah dosen ber NIDK/NIDN.

Dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi merupakan dosen Undip yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

- n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi).
- t = jumlah dosen dengan NIDN
- k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).



3. Program / Kegiatan

Dalam rangka pencapaian target yang ditetapkan, dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- Setiap dosen wajib melaporkan kinerja dalam rangka pelaksanaan kegiatan Tridharma PT di Perguruan Tinggi lain atau diundang sebagai praktisi dari dunia usaha dan industri melalui sister;
- Penugasan kepada Dosen sebagai pembimbing mahasiswa dalam kegiatan di luar baik sebagai pembina atau pendamping dalam setiap kejuaraan atau perlombaan oleh BAK.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan dalam pencapaian target kinerja IKU 2.1 dipengaruhi oleh komitmen pimpinan universitas untuk meningkatkan capaian IKU 2.1 melalui kebijakan yang mendorong semua pihak untuk berkontribusi dalam rangka mewujudkan Dosen berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 1 (satu) tahun

5. Hambatan

Hambatan yang masih dihadapi dalam upaya pencapaian target, sebagai berikut:

1. Belum semua dosen melaporkan kinerja pelaksanaan kegiatan Tridharma PT di Perguruan Tinggi lain atau sebagai praktisi dari dunia usaha dan industry;
2. Belum semua dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar prodi terdata dalam SK BAK.

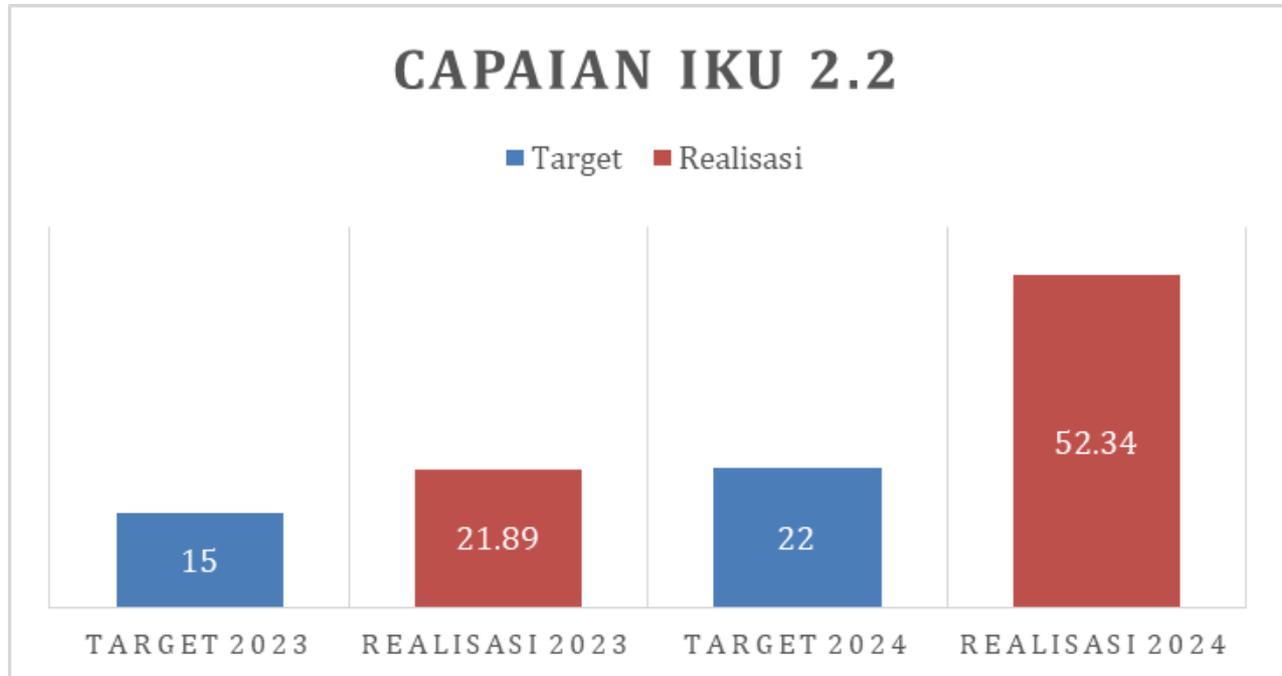
6. Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, sebagai berikut:

- meningkatkan kerjasama antar perguruan tinggi dan partisipasi dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, dengan melaporkan ke Universitas agar dapat tercatat di sistem Kepegawaian;
- meningkatkan kerjasama dengan dunia industri, agar dosen dapat berperan serta dalam pengembangan dunia usaha dan industri, dengan melaporkan ke Universitas agar dapat tercatat di sistem Kepegawaian;
- meningkatkan minat dosen dalam membina mahasiswa berprestasi.



IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.



Tabel 3.5. Capaian IKU 2.2

	Target	Capaian	%
Target Tahun 2024	22	52,34	238%
Target Renstra	15	52,34	349%



1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

IKU 2.2

Capaian IKU 2.2 tahun 2024 dihitung berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 dimana terdapat 2 (dua) kriteria indikator yang hitung yakni jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi dan jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dengan pembagi dan pembobotan yang berbeda-beda untuk masing-masing kriteria, sehingga diperoleh capaian sebesar 52,34%. Sedangkan pada tahun 2023 tercapai 21,89%.

Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri merupakan dosen tetap ITK ber NIDN atau NIDK memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

2. Perhitungan Capaian

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$$

- a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi.
- b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
- x = jumlah dosen dengan NIDN
- y = jumlah dosen dengan NIDK
- z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)

Rincian perhitungan sebagai berikut:

1. Jumlah dosen dengan NIDN yang memiliki sertifikat = 60
2. Jumlah pengajar dari kalangan praktisi profesional = 50
3. Jumlah dosen NIDN = 234
4. Jumlah dosen dengan NIDK = 0
5. Jumlah dosen dengan NUP = 31



3. Program/Kegiatan

Dalam rangka pencapaian target yang ditetapkan, dilakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Program Hibah Kompetitif Pelatihan Pengembangan Kompetensi Dosen Bersertifikasi;
2. pendataan untuk dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau profesi yg diakui dunia usaha dan dunia industri.

4. Hambatan

1. Tidak semua dosen memiliki akun matakuliah untuk dosen praktisi
2. Terbatasnya proses sertifikasi BNSP secara online sehingga dosen membutuhkan bantuan perjalanan dinas pada saat melakukan kegiatan sertifikasi

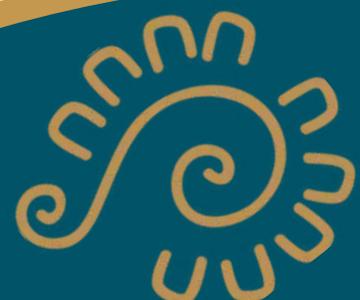
5. Langkah Antisipasi

1. Setiap dosen sedang pengajuan pendaftaran akun terkait praktisi
2. Perlunya peningkatan bantuan perjalanan dinas pada saat dosen melakukan kegiatan sertifikasi
3. Perlu membuka lowongan perekrutan dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

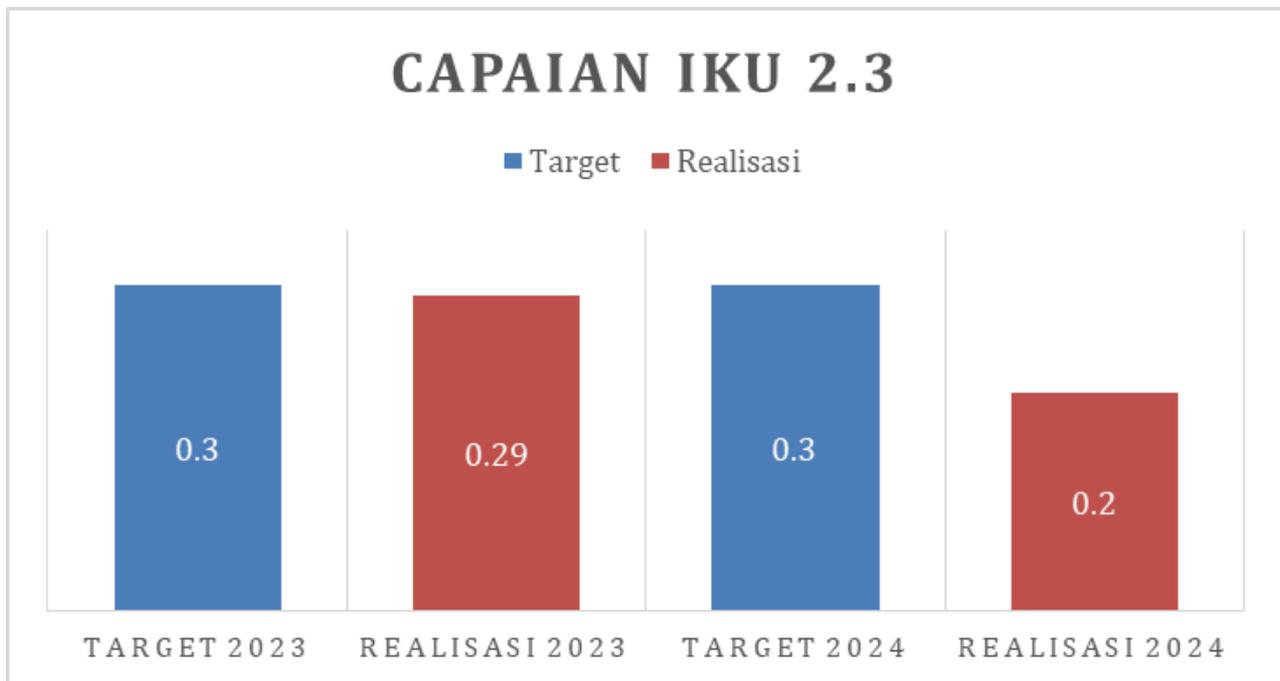
6. Strategi

Adapun strategi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja, sebagai berikut:

1. Sasaran prioritas pengembangan kompetensi dosen;
2. Koordinasi dengan pihak Fakultas/jurusan tentang pembagian alokasi anggaran pengembangan kompetensi;
3. Monitoring dan Evaluasi Pasca Pelaksanaan Program Pelatihan;

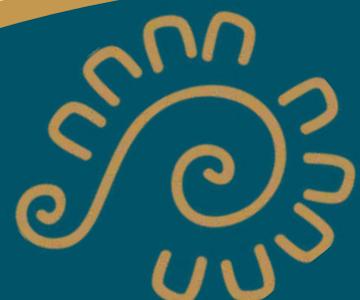


IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen



Tabel 3.6. Capaian IKU 2.3

	Target	Capaian	%
Target Tahun 2024	0,3	0,60	200%
Target Renstra	0,3	0,60	200%



1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

IKU 2.3

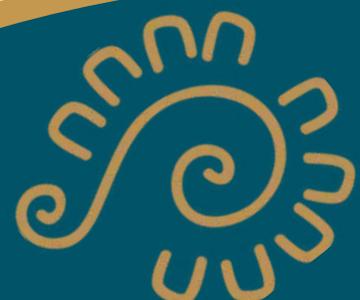
Capaian IKU 2.3 tahun 2024 dihitung berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 dimana terdapat 3 (tiga) kriteria indikator yang hitung yakni karya ilmiah, Karya terapan dosen, dan karya seni dengan pembagi dan pembobotan yang berbeda-beda untuk masingmasing kriteria, sehingga diperoleh capaian sebesar 0,20 Sedangkan pada tahun 2023 tercapai 0,29.

Jumlah keluaran dosen (Karya ilmiah, karya terapan,karya seni) yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

2. Perhitungan Capaian

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

- n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah.
- t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK
- k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat / industri / penerintah atas karya



3. Kegiatan

- Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional sebanyak 27
- Jumlah keluaran penelitian yang berhasil diterapkan oleh masyarakat sebanyak 2
- Jumlah keluaran pengabdian masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional sebanyak 1
- Jumlah keluaran pengabdian masyarakat yang berhasil diterapkan oleh masyarakat sebanyak 22

4. Analisa Penyebab Ketidakberhasilan

- Saat ini di ITK mayoritas dosen muda sehingga masih sedikit yang mengambil skema internasional maupun skema nasional yang SINTA 1.
- Fasilitas dan infrastruktur masih terbatas sehingga dana untuk penelitian habis untuk menutupi kebutuhan tersebut.
- Penghargaan dan pengakuan atas karya ilmiah dan terapan dapat meningkatkan semangat dosen untuk terus berinovasi.

5. Hambatan

Hambatan yang masih dihadapi dalam upaya pencapaian target, sebagai berikut:

1. Lamanya proses review jurnal internasional,
2. Pengelolaan Penelitian belum maksimal

6. Langkah Antisipasi dan Strategi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain sebagai berikut: Perlu Aplikasi pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Adapun strategi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja, sebagai berikut:

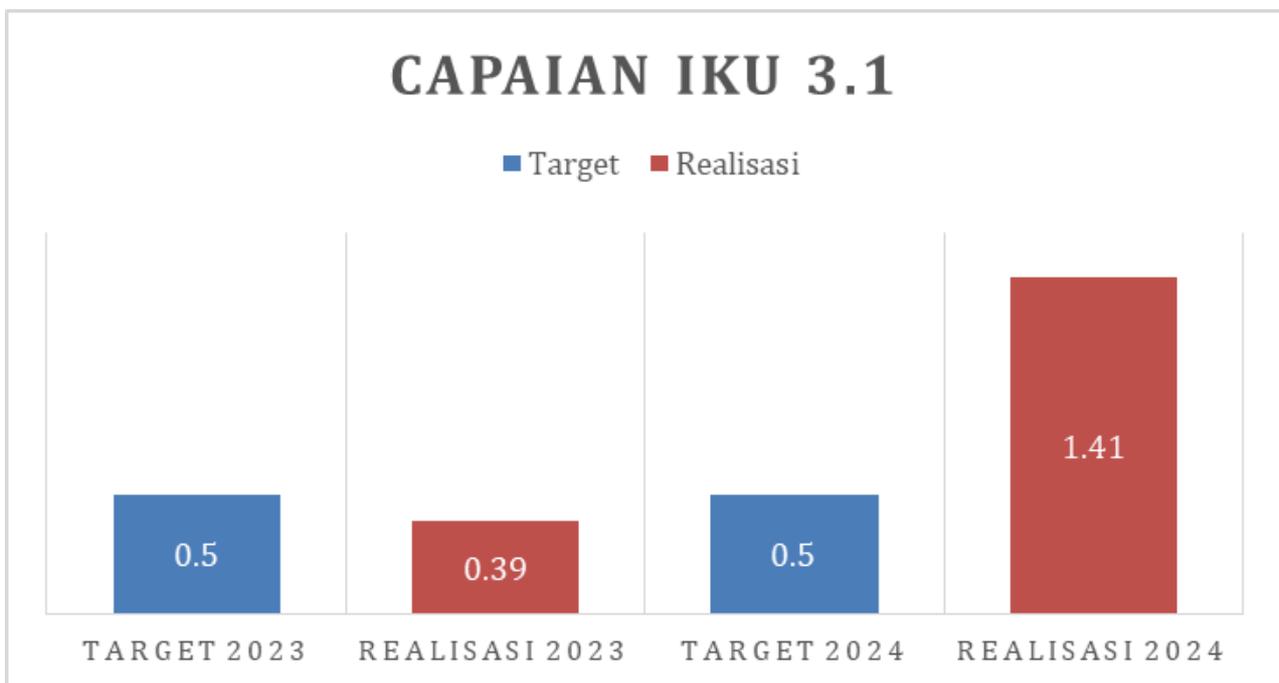
- Mendorong pembentukan dan keterlibatan dosen dalam kelompok riset (mono/multi disiplin);
- Penghargaan bagi dosen yang menghasilkan publikasi/karya/inovasi tingkat internasional.



Sasaran Kinerja Utama 3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.



Tabel 3.7. Capaian IKU 3.1

	Target	Capaian	%
Target Tahun 2024	0,5	1,41	282%
Target Renstra	0,5	1,41	282%

Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja IKU 3.1

Capaian IKU 3.1 tahun 2024 dihitung berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 yakni jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/ D3/ D2/ D1 dengan pembobotan yang berbeda beda untuk masing – masing kriteria mitra. Sedangkan pada tahun 2023 tercapai 0,39 .

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 dengan Kriteria mitra sebagai berikut:

1. Perusahaan multinasional;
2. Perusahaan nasional berstandar tinggi;
3. Perusahaan teknologi global;
4. perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
5. organisasi nirlaba kelas dunia;
6. institusi/ organisasi multilateral;
7. perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject);
8. perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
9. instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;
10. rumah sakit;
11. UMKM;
12. Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
13. lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi.

2. Perhitungan Capaian

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

- n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria
- t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.
- k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).



3. Program/Kegiatan

Dalam rangka pencapaian target yang ditetapkan, dilakukan monitoring dan Evaluasi Pelaporan Kerja Sama jurusan , Lembaga, dan unit lainnya di ITK

4. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan dalam pencapaian target kinerja IKU 3.1 dipengaruhi oleh komitmen pimpinan universitas untuk meningkatkan capaian IKU 3.1 melalui kebijakan yang mendorong semua pihak untuk berkontribusi dalam rangka meningkatkan Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

5. Hambatan

1. Beberapa mitra kesulitan mencapai level yang setara di kampusnya dengan pejabat penandatanganan PKS di ITK (setara WR).
2. kegiatan kerjasama sangat sulit diwujudkan karena terkendala pada proses administrasi pada pusat kerjasama

6. Langkah Antisipasi dan Strategi

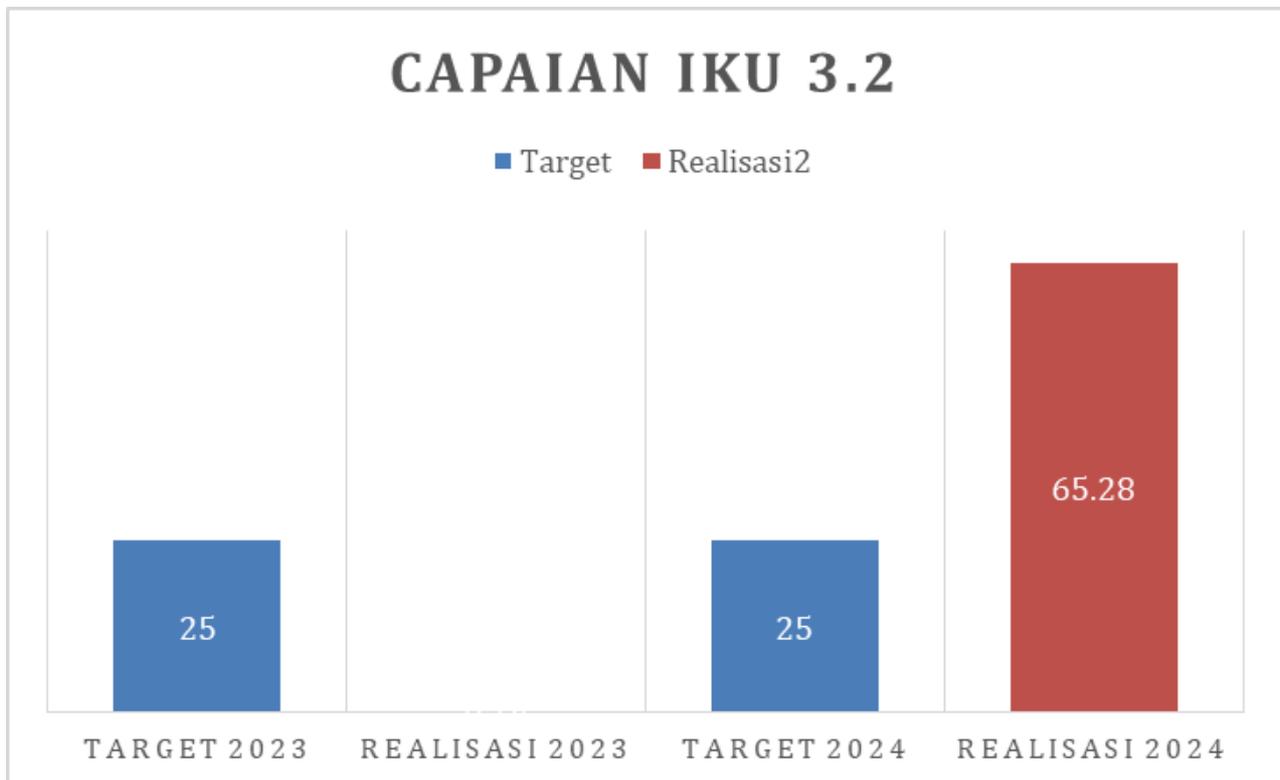
Menambah anggota pusat kerjasama agar efektifitas capaian kerjasama bisa cepat, meningkat atau meremajakan orang-rang pada pusat kerjasama ITK

Adapun strategi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja sebagai berikut:

1. Koordinasi lebih intensif terutama denga Ketua Program Studi yang ada di jurusan, Sekolah dalam penyusunan naskah Perjanjian Kerja Sama (PKS/MoA)
2. secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi pelaporan kerja sama berkoordinasi dengan para admin kerja sama di tingkat jurusan;



IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.



Tabel 3.8. Capaian IKU 3.2

	Target	Capaian	%
Target Tahun 2024	25	65,28	261%
Target Renstra	25	65,28	261%



1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja IKU 3.2

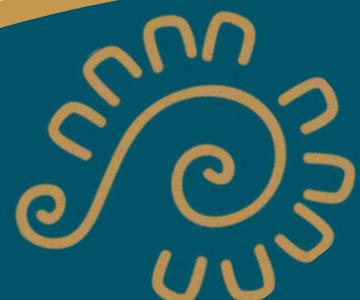
Pada tahun 2024 diperoleh capaian IKU 3.2 sebesar 65,28% jika dibandingkan dengan capaian 2023, realisasi capaian 2024 sangat berkembang pesat. Hal ini dikarenakan pembelajaran itk telah case methode.

Mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) diselenggarakan dengan melibatkan mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi dan atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) dimana mahasiswa dibagi dalam kelompok, setiap kelompok diberikan kasus/masalah untuk diselesaikan bersama, kemudian dipresentasikan sebagai sebagian bobot evaluasi

2. Perhitungan Capaian

$$\frac{n}{t} \times 100$$

- n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi
- t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan



3. Program/Kegiatan

Sampai dengan saat ini prodi-prodi di ITK telah menerapkan mata kuliah menggunakan case method/project based learning

4. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan dalam pencapaian target kinerja IKU 3.2 dipengaruhi oleh komitmen pimpinan universitas untuk meningkatkan capaian IKU 3.2 melalui kebijakan yang mendorong semua pihak untuk berkontribusi dalam rangka meningkatkan jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi

5. Hambatan

Hambatan yang masih dihadapi dalam upaya pencapaian target adalah

1. Belum semua mata kuliah menggunakan case method/project based learning
2. Beberapa matakuliah tidak bisa menjadi case method/project based learning
3. Masih sedikitnya mata kuliah yang mengambil bahan kajian dari penelitian dosen
4. Belum melakukan pembaharuan data pada RPS maupun monitoring

6. Langkah Antisipasi dan Strategi

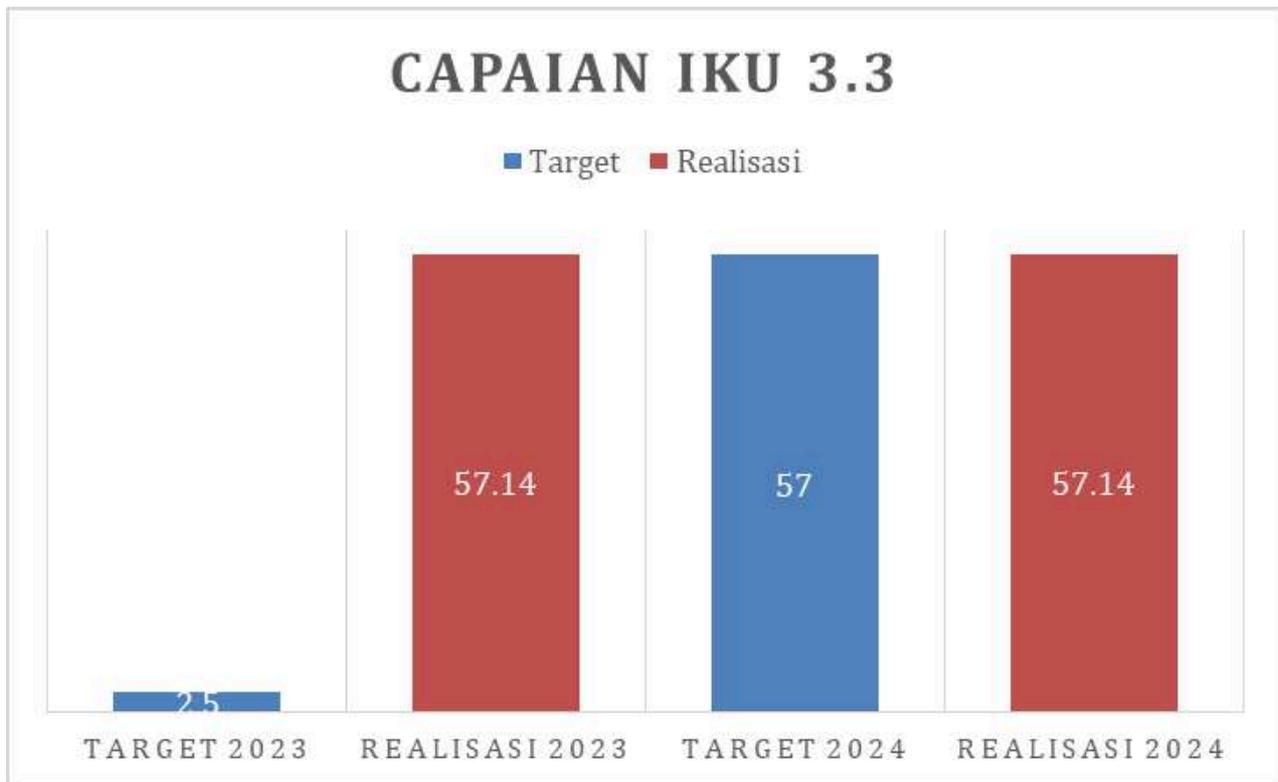
Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut dengan mendorong jurusan untuk meningkatkan perkuliahan dengan model case method/project based learning.

Memberikan pelatihan pbl dan pjbl berkelanjutan kepada para dosen

Adapun strategi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja antara lain adalah monitoring ke Prodi untuk pengisian mata kuliah menggunakan case method/Project based learning.



IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.



Tabel 3.9. Capaian IKU 3.3

	Target	Capaian	%
Target Tahun 2024	57	57,14	100%
Target Renstra	57	57,14	100%



1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja IKU 3.3

Capaian IKU 3.3 tahun 2024 dihitung berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 yakni Jumlah program studi S 1 dan D4 /D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dibagi dengan Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah memiliki lulusan atau pernah meluluskan minimal 1 kali. Sehingga diperoleh capaian sebesar 57,14%.

Akreditasi atau sertifikat internasional adalah sertifikat yang dikeluarkan oleh Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan teknologi.

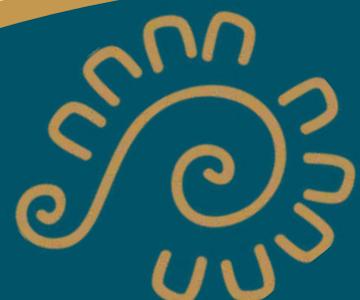
2. Perhitungan Capaian

$$\frac{n}{t} \times 100$$

- n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah
- t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali).

3. Program/Kegiatan

Dalam rangka pencapaian target yang ditetapkan, Institut Teknologi Kalimantan akan Mendorong dan memotivasi Prodi lain untuk mengajukan akreditasi Internasional



4. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan dalam pencapaian target kinerja IKU 3.3 dipengaruhi oleh komitmen pimpinan universitas untuk meningkatkan capaian IKU 3.3 melalui kebijakan yang mendorong Tim Penjaminan Mutu pada jurusan maupun Prodi untuk berkontribusi dalam rangka meningkatkan jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, dan dokumen yang dibutuhkan dalam proses akreditasi memenuhi syarat dan lengkap.

5. Hambatan

Adapun beberapa hambatan dalam mencapai IKU 3.3 ini adalah:

1. Beberapa kondisi, sarana, dan prasana proses pendidikan dan pembelajaran belum memenuhi standar internasional
2. Beberapa regulasi / kebijakan belum mendukung untuk terpenuhinya proses pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan standard internasional.
3. Belum semua dokumen kurikulum dan RPS dibuat dalam dua bahasa
4. Masih ada beberapa program studi baru yang masih belum menghasilkan lulusan

6. Langkah Antisipasi dan Strategi

Adapun beberapa hambatan dalam mencapai IKU 3.3 ini adalah:

1. Menyiapkan kondisi, sarana, dan prasana secara bertahap dan menyeluruh untuk menghasilkan fasilitas yang maksimal
2. Memberikan arahan kepada unit - unit yang menggunakan fasilitas tersebut.

Adapun strategi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja sebagai berikut:

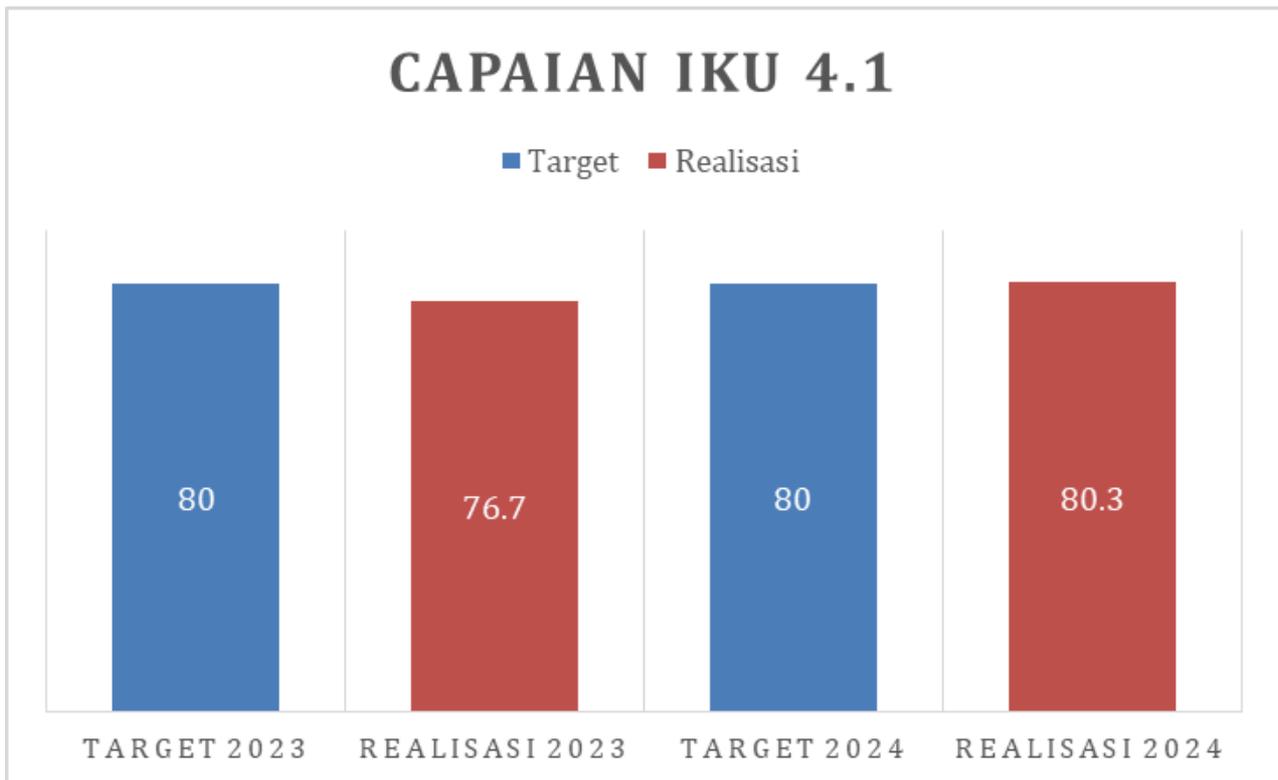
1. Pemantauan secara menyeluruh untuk prodi-prodi yang mengikuti akreditasi internasional dalam hal pemenuhan requirement dan recommendation;
2. Pemantauan secara detail untuk penyusunan SER dan appendix bagi prodi-prodi yang mengikuti akreditasi internasional



Sasaran Kinerja Utama 4

Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

IKU 4.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB.



Tabel 3.10. Capaian IKU 4.1

	Target	Capaian	%
Target Tahun 2024	A	A	100%
Target Renstra	A	A	100%

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja IKU 4.1

Pada tahun 2024 berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Institut Teknologi Kalimantan masuk dalam kategori A dengan nilai : 80,3 dengan interpretasi : Memuaskan. Pencapaian ini telah melebihi target yang ditetapkan yakni BB, dan meningkat nilainya dibanding 2024 (BB= 76,7).

Evaluasi dan penilaian atas SAKIP Institut Teknologi Kalimantan yang dilakukan oleh Sekretariat Jenderal c.q. Biro Perencanaan bersama Inspektorat Jendral Kemendikbud

2. Program/Kegiatan

Dalam rangka pencapaian target yang ditetapkan, Institut Teknologi Kalimantan melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan seluruh rekomendasi LHE Tahun 2023;
2. Menyelenggarakan rapat internal dengan tim perencanaan dan atasan untuk menjaring dan membahas program-program prioritas yang inovatif dari unit kerja (bottom Up) yang selanjutnya menjadi bahan untuk pengambilan kebijakan dan melaksanakan program kerja dan anggaran tahunan;
3. Melakukan rapat konsolidasi definisi operasional Indikator kinerja dan data capaian kinerja;
4. Meningkatkan Sumber Daya Manusia Tim SAKIP melalui pelaksanaan pelatihan SAKIP. ITK telah mengikutsertakan pegawai untuk mengikuti diklat SAKIP yang diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi



3. Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan dalam pencapaian target kinerja IKU 4.1 dipengaruhi oleh komitmen pimpinan universitas untuk meningkatkan capaian IKU 4.1 melalui kebijakan yang mendorong semua pihak untuk berkontribusi dalam rangka meningkatkan Nilai Ratarata predikat SAKIP Satker minimal BB.

4. Hambatan

Hambatan yang masih dihadapi dalam upaya pencapaian terget adalah beberapa unit belum menjadikan SAKIP sebagai salah satu alat pengukuran kinerja yang komprehensif, sehingga komitmen dari unit belum merata.

5. Langkah Antisipasi dan Strategi

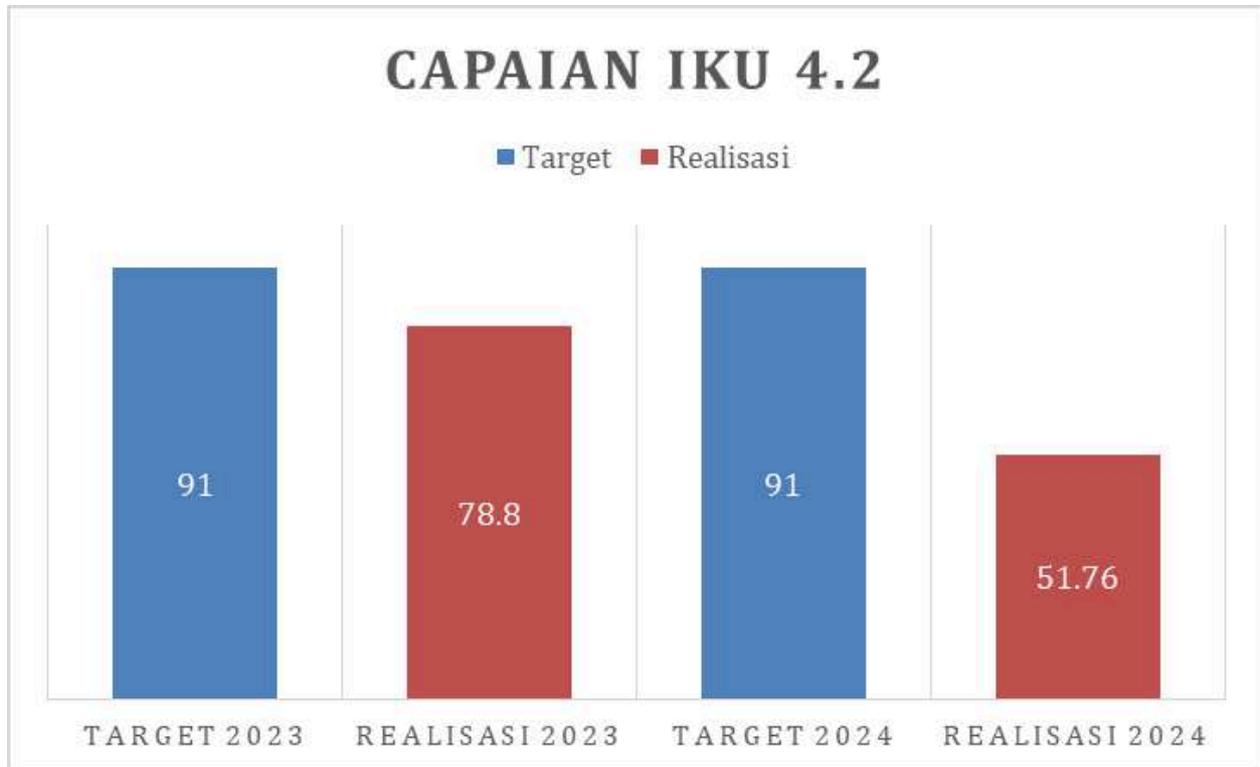
Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain:

1. melakukan sosialisasi proses SAKIP dari awal sampai akhir secara berjenjang dan kontinyu;
2. mengembangkan sistem administrasi data pendukung SAKIP yang terpusat sehingga mudah diakses.

Adapun strategi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah menyusun Peraturan Rektor untuk implementasi SAKIP di lingkungan ITK sehingga mendorong capaian SAKIP ITK di masa mendatang.



IKU 4.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.



Tabel 3.11. Capaian IKU 4.2

	Target	Capaian	%
Target Tahun 2024	91	51,76	57%
Target Renstra	91	51,76	57%



1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja IKU 4.2

Pada tahun 2024 rata-rata nilai Kinerja Anggaran ITK atas Pelaksanaan RKA-K/L sebesar 51,76, capaian ini menurun jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023

Berdasarkan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran pada SMART nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L ITK adalah 51,76%. Capaian ini tidak target yang ditetapkan dan menurun jika dibandingkan capaian tahunan 2023. Layanan perkantoran yang diselenggarakan dalam 12 bulan kegiatan untuk pembayaran gaji dan tunjangan pegawai

2. Program/Kegiatan

Dalam rangka pencapaian target yang ditetapkan, ITK melakukan beberapa program/kegiatan sebagai berikut:

1. Mereviu rencana kegiatan secara periodik dan prognosis penyerapan anggaran (minimal sekali di akhir triwulan), serta menyusun rencana penarikan dana masing-masing jenis belanja,
2. Menyelaraskan RPD Halaman III DIPA dengan target penyerapan anggaran triwulanan.
3. Mengajukan revisi Hal III DIPA sebelum batas akhir cut off RPD triwulanan dalam rangka penilaian IKPA
4. Mengoptimalkan penyerapan anggaran secara proporsional setiap bulan berdasarkan target, rencana kegiatan, dan rencana penarikan dana yang telah disusun.



3. Analisis Penyebab Kegagalan

Kebgagalan dalam pencapaian target kinerja IKU 4.2 dipengaruhi oleh pelaporan bulan desember yang belum terlaksana. Pelaporan capaian output bulan desember dilaksanakan pada bulan januari. Sedangkan tenggang waktu kemdikbud untuk melaksanakan pengukuran kinerja tanggal 31 desember 2024

4. Hambatan

Hambatan yang masih dihadapi dalam upaya pencapaian target adalah Proyeksi serapan anggaran terkadang tidak sesuai sampai dengan akhir tahun, karena dinamika jumlah SDM dan belanja-belanja yang terkait sehingga pada akhir tahun 2024 ada sisa anggaran

5. Langkah Antisipasi dan Strategi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut dengan melakukan koordinasi dengan unit yang serapan masih kurang maksimal

Adapun strategi yang dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah melakukan evaluasi kinerja anggaran tiap bulan.



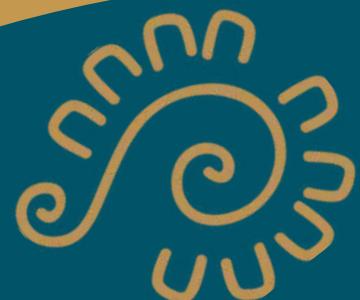
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas



Tabel 3.12. Capaian IKU 4.3

	Target	Capaian	%
Target Tahun 2024	50	0	0%
Target Renstra	0	0	0%

Pada tahun 2024 Indikator Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas merupakan indikator baru, sehingga pada tahun 2024 realisasi belum memenuhi target



1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja IKU 4.3

Pada tahun 2024 di bulan Agustus, ITK mendapatkan surat untuk pembentukan SOTK baru yang di dalamnya terdapat Fakultas. Selama ini, mulai Januari - Agustus 2024, ITK belum mempunyai Jurusan sehingga penerapan ZI belum dapat dilakukan di level Fakultas. di bulan September sampai dengan Akhir Desember 2024, ITK melakukan persiapan untuk mengadakan Fakultas mulai dari fasilitas sampai dengan pejabat (Dekan) yang terpilih. Oleh karenanya, kegiatan ZI baru bisa dilaksanakan di tahun 2025.

2. Program/Kegiatan

Dalam rangka pencapaian target yang ditetapkan, ITK melakukan beberapa program/kegiatan sebagai berikut:

1. Mengajukan SOTK baru yang terdapat Fakultas di dalamnya.
2. Mempersiapkan fasilitas serta pejabat yang akan mengisi di Fakultas
3. Mulai mempelajari dasar - dasar ZI agar kedepannya dapat langsung diterapkan di Fakultas
4. Sosialisasi kepada dekan dan wakil dekan yang baru terhadap pentingnya ZI di level Fakultas



3. Analisis Penyebab Kegagalan

Kebgagalan dalam pencapaian target kinerja IKU 4.3 dipengaruhi oleh belum adanya Fakultas di tahun 2024 namun di pertengahan 2024 sudah dipersiapkan untuk pembentukan Fakultas dan akhirnya telah berdiri Fakultas di tahun 2025. Untuk Tahun 2025 sudah dapat dilaksanakan evaluasi ZI terhadap Fakultas sehingga dapat mengisi nilai dari ZI.

4. Hambatan

Hambatan yang masih dihadapi dalam upaya pencapaian terget adalah belum adanya Fakultas dan baru terbentuk di awal tahun 2025.

5. Langkah Antisipasi dan Strategi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut dengan melakukan sosialisasi kepada Fakultas yang baru berdiri terkait dengan ZI dan tata cara penilaiannya.



AKUNTABILITAS KEUANGAN

C. REALISASI ANGGARAN

Capaian anggaran

Tabel 3.13 Realisasi anggaran per program Tahun 2024 Kementerian

No	Program	Anggaran	Realisasi	%
1	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	14.617.885.000	11.722.648.140	80,19
2	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	114.588.981.000	95.052.172.879	82,95
3	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	23.356.024.000	22.933.307.338	98,19
4	Surat Berharga Syariah Negara	16.798.560.000	16.798.256.757	100
5	Hibah Langsung Dalam Negeri	5.500.000.000	4,908,500,000	89,25

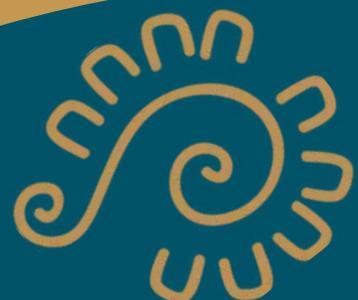


Efisiensi penggunaan anggaran

Dalam penyerapan anggaran ITK berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar 15,34% dengan nilai Rp. 23.458.955.456,-. Sisa dana tersebut merupakan nilai akhir dari hasil pemanfaatan dana efisiensi yang telah digunakan untuk pelaksanaan kegiatan di tahun 2024 seperti kegiatan pemeliharaan, penambahan sarana pendukung laboratorium, dan kebutuhan perkantoran.

Efisiensi anggaran tersebut diperoleh dari :

- Optimalisasi kegiatan Perjalanan Dinas dan Paket Meeting
- Penghematan dan optimalisasi pada belanja modal dan barang.



KINERJA LAIN - LAIN

1. Reformasi Birokrasi

ITK telah melakukan reformasi birokrasi yang dimulai dari perubahan manajemen yang berkaitan dengan penataan organisasi yang baru. Hal ini diwujudkan dengan masuknya FAKULTAS dalam struktur organisasi yang baru agar di tahun 2025 ITK semakin MAPAN (Maju dan Terdepan). Selain itu, perubahan beberapa regulasi juga mempengaruhi termasuk regulasi keuangan dan perencanaan, kegiatan akademik, dan kegiatan pendukung lainnya. Hal ini juga didukung dengan perubahan dan peningkatan layanan kepada masyarakat dengan menaikkan tingkat Perguruan Tinggi Negeri menjadi SATKER-BLU yang saat ini sedang dalam proses kementerian.

2. Informasi Capaian Kinerja Lainnya yang mendukung

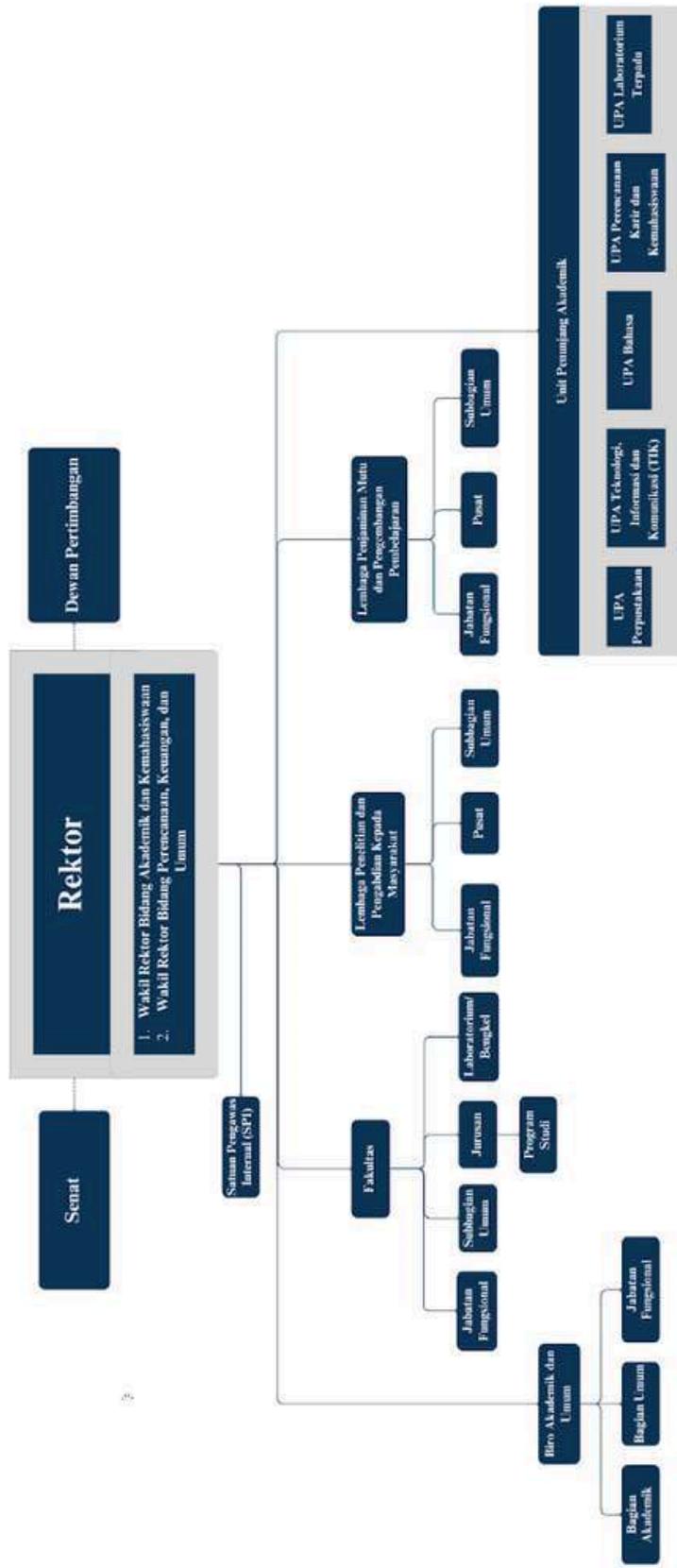
Informasi capaian kinerja lainnya yang mendukung peningkatan ITK diantaranya yaitu peningkatan klaster LPPM dari madya menjadi klaster UTAMA. Hal ini dapat meningkatkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kepada seluruh dosen ITK agar dapat menjajaki tahap yang lebih tinggi. Selanjutnya dari sisi pelayanan, tingkat kepuasan masyarakat terhadap ITK mencapai 95% yang mana tingkat kepuasan ini berdasarkan banyak aspek. Hal lainnya yaitu ITK mendapatkan beberapa hibah di tahun 2024 diantaranya yaitu Hibah PRPTN BLU, Hibah IKU, Hibah Pemerintah Kota Balikpapan, dan Hibah Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

3. Inovasi

Inovasi ITK selama di tahun 2024 yaitu bertambahnya alat - alat laboratorium dari dana hibah PRPTN BLU yang mana membantu bagi ITK dalam hal pembelajaran, praktikum, dan peningkatan layanan umum.



SOTK BARU ITK TAHUN 2025



INOVASI PERALATAN LABORATORIUM

Gedung Laboratorium Terpadu II Gedung A Lantai 3 Ruang Studio Perencanaan Tata Ruang (306)



PRINTER A4 WIFI DUPLEX

Dronc Multispectral

PRINTER PLOTER A0 36 Inch

Drone Lidar Mapping Package

GPS

PROJECTOR X1

Gedung Laboratorium Terpadu II Gedung A Lantai 3 Ruang Lab Pengembangan Perangkat Lunak (305)



MSI PRO AP242 ID

ADT, Meja Komputer dengan Keyboard Tray

Kursi ADT F72 T

Gedung Laboratorium Terpadu II Gedung A Lantai 3 Ruang Studio Arsitektur dan Desain (307)



One By Wacom Redwood Medium

Interactive Flat Panel KE6003N2 + OPS I

3D Printer

Gedung Laboratorium Terpadu II Gedung A Lantai 3 Ruang Studio Arsitektur dan Desain (307)



Sony Alpha 7 III Kit Wah 28-70MM Lens Paket Tripod+Tas+Memori

Godox Paket Studio Mimi Pioneer 160 Godox Kits

Hovercam Document Camera Ultra 8

Epson Ecotank L15180 A3 Wifi Duplex Multi-Function Ink Tank Printer

Yueming Laser CMA 1380GX 100 W

Gedung Laboratorium Terpadu II Gedung A Lantai 3 Ruang Lab. Elektronika dan Robotika (302)



PLC Trainer , PLC CP2E Basic

PCB Fast Prototyping

3D Printer

Gedung Laboratorium Terpadu II Gedung A Lantai 3 Ruang Lab Komputasi Tinggi (303)



MSI PRO AP242 ID

ADT, Meja Komputer dengan Keyboard Tray

Kursi ADT F72 T



INOVASI PERALATAN LABORATORIUM

Gedung Laboratorium Terpadu II Gedung A Lantai 3 Ruang Lab Telekomunikasi dan Jaringan Komputer (304)



Gedung Laboratorium Terpadu II Gedung A Lantai 2 Ruang Lab Logistik dan Manajemen Rantai Pasok (206)



Gedung Laboratorium Terpadu II Gedung A Lantai 3 Ruang Lab. Fisika Lanjut (301)



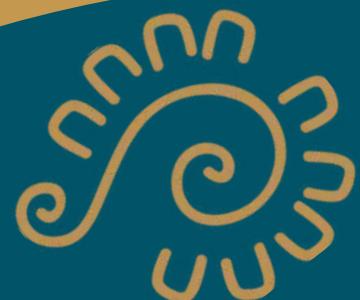
Gedung Laboratorium Terpadu II Gedung A Lantai 1 Ruang Lab. Geoteknik dan Ukur Tanah (115)



Gedung Laboratorium Terpadu II Gedung A Lantai 1 Ruang Lab. Rekayasa Keselamatan (107)



Gedung Laboratorium Terpadu II Gedung A Lantai 1 Ruang Lab. Proses Produksi (108)



INOVASI PERALATAN LABORATORIUM

Gedung Laboratorium Terpadu II Gedung A Lantai 1 Ruang Lab. Permesinan dan Konversi Energi (109)



Alat Analisis Gas Ccrobong (Flue Gas Analyzer) ECOM J2KN PRO Industry -
Sensor H2S & CH4

Gedung Laboratorium Terpadu II Gedung A Lantai 1 Ruang Lab. Hidrodinamika dan Aerodinamika (116)



Digital Oscilloscope Rigol, MSO5104

Gedung Laboratorium Terpadu II Gedung A Lantai 1 Ruang Lab. Konstruksi Bangunan Laut (114)



High Speed Camera Phantom VEO 610L, MONO 36 GB MEMORY SN.32482

Gedung Laboratorium Terpadu II Gedung A Lantai 1 Ruang Lab. Rekayasa Industri dan Ergonomi (108)



Sepeda Statis



SCBA Aplus A3000



Antropometri Kit



Gas Analyzer 5 GAS Gasoline,
LPG CNG EFGS

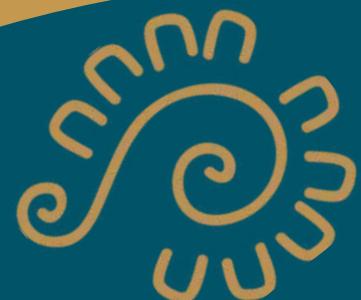
Gedung Laboratorium Terpadu II Gedung A Lantai 1 Ruang Lab. Rekayasa Industri dan Ergonomi (106)



Gedung Laboratorium Terpadu I Lantai 3 Ruang Lab. Komputer A (301)



<https://bit.ly/6d1>



4. Penghargaan

Pada tanggal 2 Mei 2024, Institut Teknologi Kalimantan (ITK) menerima penghargaan bergengsi sebagai peringkat 1 dalam kategori Penggunaan Cash Management System (CSM). Dalam prosesi sosialisasi yang digelar, empat poin penting dibahas:

1. Press Release APBN Lingkup Pembayaran KPPN Balikpapan: Memberikan gambaran realisasi APBN serta komitmen integritas dalam pelaksanaan anggaran.
2. Realisasi APBN Lingkup Wilayah Pembayaran KPPN Balikpapan: Menyajikan data terbaru mengenai realisasi APBN hingga periode 2024.
3. Penerapan Tanda Tangan Elektronik melalui Aplikasi Sakti: Mendorong penggunaan tanda tangan elektronik tersertifikasi melalui aplikasi Sakti, untuk mempermudah proses administratif.
4. Rencana Penarikan Dana (PMK Tahun 155 Tahun 2023): Membahas rencana penarikan dana sesuai peraturan yang berlaku.





Pada tanggal 8 juli 2024 Institut Teknologi Kalimantan (ITK) Raih Apresiasi Capaian Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Tahun 2024. ITK berhasil meraih beberapa penghargaan, antara lain:

1. Penghargaan Keunggulan Posisi Tinggi 10% IKU Tahun 2023 pada Liga PTN SATKER (Posisi Nomor 2)
2. Penghargaan atas Pencapaian Posisi Tertinggi Keunggulan IKU 1 PTN SATKER
3. Penghargaan atas Pencapaian Posisi Tertinggi Keunggulan IKU 4 PTN SATKER



Penghargaan yang diraih ITK meliputi beberapa kategori strategis, yaitu:

1. Satuan Kerja dengan Transaksi Digipay Satu – Peringkat 5
2. Satuan Kerja dengan Transaksi Kartu Kredit Pemerintah (KKP) Terbanyak – Peringkat 4
3. Satuan Kerja dengan Transaksi Kartu Kredit Pemerintah (KKP) Terbesar – Peringkat 1
4. Satuan Kerja dengan Transaksi Cash Management System (CMS) Terbesar – Peringkat 5
5. Satuan Kerja dengan Transaksi Cash Management System (CMS) Terbanyak – Peringkat 1



Tanggal 13 Desember 2024 Institut Teknologi Kalimantan dalam ajang Anugerah Diktisaintek 2024 yang berhasil membawa penghargaan

a. Anugerah Kerjasama Diktisaintek 2024 (Kategori Satker):

- Silver Winner: Perguruan Tinggi dengan Kerjasama Pemerintah/Lembaga Swadaya Masyarakat Terbaik
- Bronze Winner: Perguruan Tinggi dengan Kerjasama Industri Terbaik

b. Anugerah Humas Diktisaintek 2024 (Kategori Satker):

- Gold Winner: Siaran Pers
- Gold Winner: Media Sosial
- Gold Winner: Majalah
- Gold Winner: Laman
- Bronze Winner: Insan Humas Terbaik (diraih oleh Saputro Dewo Santoso)



Program Crosscutting / Collaborative

Pada tanggal 17 September 2024 telah dilaksanakan Harmoni Kolaborasi antara ITK dengan seluruh Mitra ITK di Hotel Grand Jatra Balikpapan. Kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih 138 orang yang menghasilkan 138 MoU, 214 PKS, dan 47 IA. Pihak – pihak yang datang mulai dari instansi pemerintahan, rumah sakit dan instansi kesehatan, dan industri. Kegiatan ini membawa ITK dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi yang berbasis pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dampak dari program ini yaitu memperluas jaringan komunikasi dengan stakeholder serta pengguna lulusan yang mana ITK mendapatkan feedback untuk dapat berubah menjadi lebih baik. Selain itu, mahasiswa saat ini mendapatkan kesempatan untuk magang di instansi tersebut yang telah disepakati.

Harmoni Kolaborasi ITK x Mitra

Ttd Dokumen Kerjasama per 17 September 2024:

10 MoU, 28 PKS & 2 IA

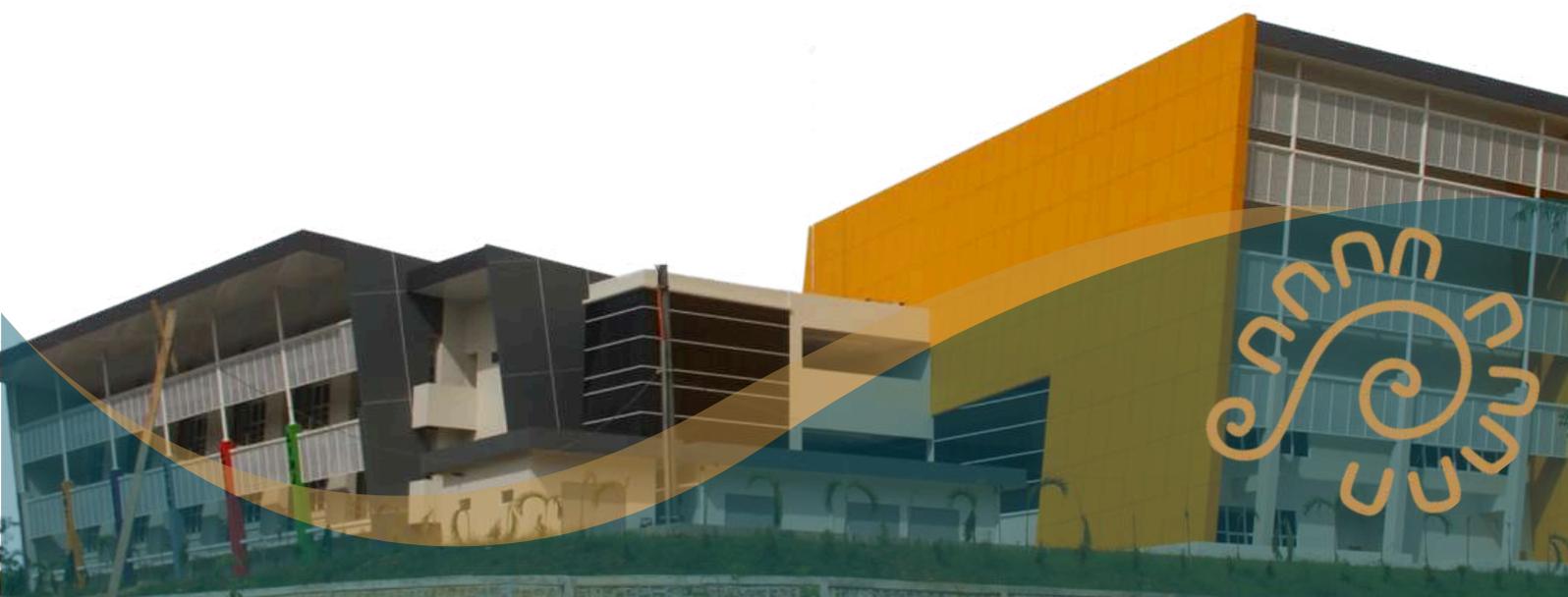


138 MoU, 214 PKS, 47 IA 



Evaluasi dan peningkatan akuntabilitas

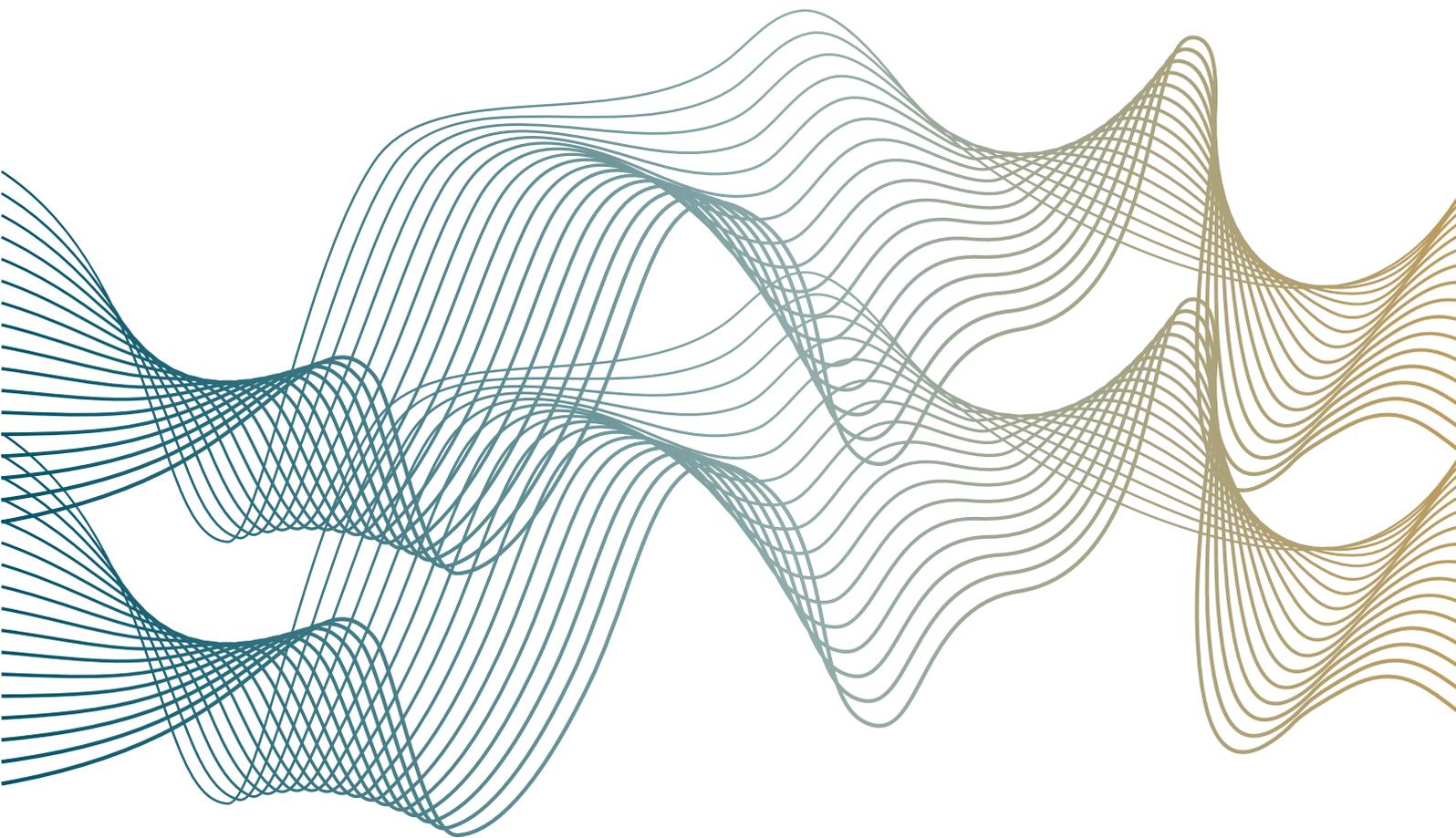
Evaluasi dilakukan dengan menilai sejauh mana tujuan dan indikator akuntabilitas telah tercapai melalui pengumpulan data, pengawasan, serta penilaian kinerja yang berbasis bukti. Proses ini mencakup identifikasi kelemahan dalam pelaksanaan tanggung jawab, seperti kurangnya pelaporan yang jelas, ketidaksesuaian dengan standar yang berlaku, atau ketidakefisienan dalam penggunaan sumber daya. Proses evaluasi dilakukan dengan cara berkoordinasi dengan Jurusan terkait untuk membahas data yang digunakan dalam laporan kinerja yang akan dibuat beserta data dukungannya. **Untuk kegiatan yang bersifat non-akademik seperti perencanaan, keuangan, kepegawaian, dan lainnya dievaluasi oleh tim SPI sedangkan untuk kegiatan akademik seperti kurikulum, akreditasi, pembelajaran, dan lainnya dievaluasi oleh tim PJM.** Selanjutnya, untuk meningkatkan akuntabilitas, organisasi perlu menetapkan strategi yang mencakup penyempurnaan kebijakan, implementasi teknologi yang mendukung transparansi, serta pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan. Selain itu, penerapan sistem monitoring dan evaluasi berkelanjutan dapat membantu memastikan setiap langkah yang diambil relevan dan sesuai dengan tujuan akuntabilitas. Dalam akuntabilitas telah diterapkan beberapa hal yaitu menggunakan teknologi website atau sistem untuk merekap seluruh data yang telah dihimpun sehingga memberikan data yang jelas dan dapat dianalisa dengan baik



PENUTUP

BAB IV

INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN



KESIMPULAN

Laporan Kinerja (LAKIN) ITK Tahun 2024 didasarkan pada penetapan kinerja yang telah dilakukan oleh Rektor ITK dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. LAKIN ITK 2024 bersumber dari rencana strategi (RENSTRA) ITK tahun 2020 - 2024 yang berisi berbagai indikator capaian kegiatan. Berbagai indikator itulah yang akan digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian visi dan misi ITK. Berdasarkan ketercapaian 4 (empat) sasaran strategis yaitu (1) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi. (2) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi. (3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. (4) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Secara keseluruhan kinerja ITK dinyatakan berhasil. Namun demikian beberapa target indikator kinerja juga belum dapat dipenuhi. Beberapa upaya perbaikan yang akan dilakukan kedepan antara lain :

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

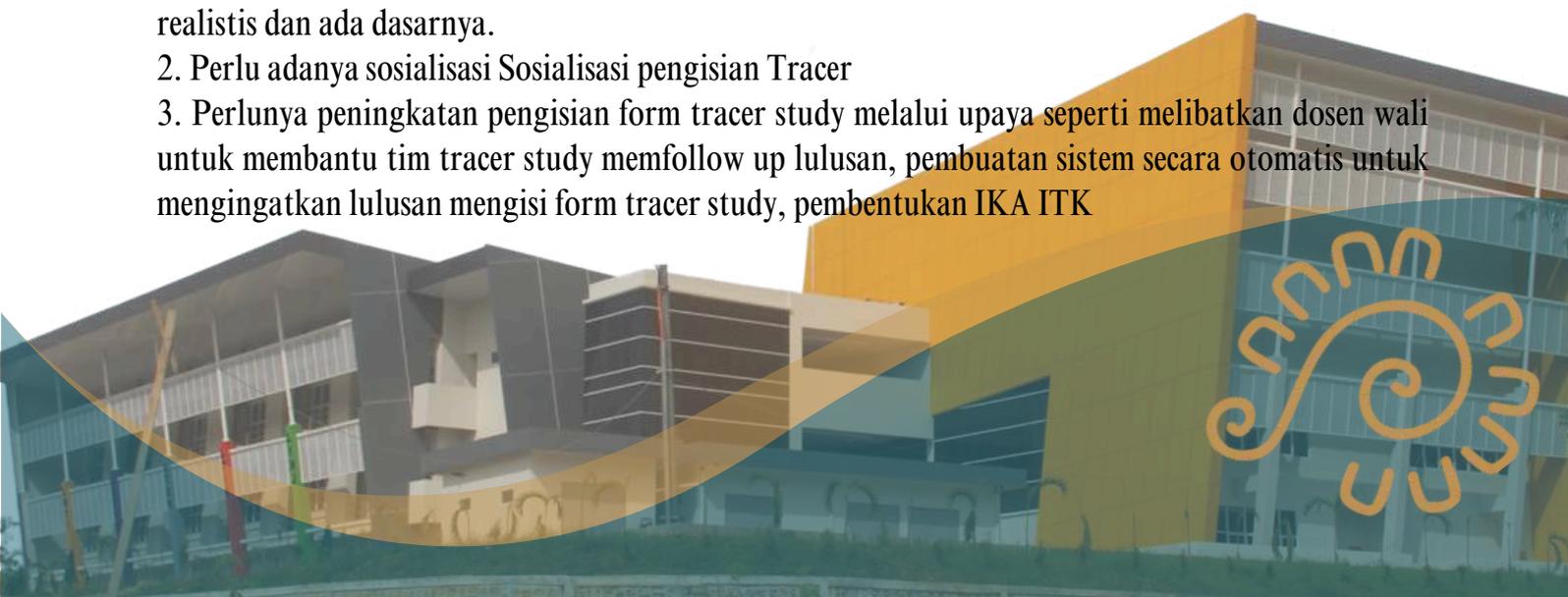
Pada Triwulan 4, adanya penambahan mahasiswa untuk pengisian tracer study sejumlah 127 orang sehingga ada peningkatan realisasi pada triwulan 4

Kendala/Permasalahan

1. Terdapat kendala pada prodi karena pengumpulan data melalui tracer study, sehingga tidak secara langsung informasi datanya diperoleh prodi
2. Unit masih melakukan follow up (6bulan<) untuk lulusan gasal 2023

Strategi/Tindak Lanjut

1. Perlu adanya diskusi oleh semua pimpinan unit terkait penetapan target IKU, unit yg menjadi PIC nya, dan strategi mencapainya, sehingga angka yang dibebankan ke masing-masing unit realistis dan ada dasarnya.
2. Perlu adanya sosialisasi Sosialisasi pengisian Tracer
3. Perlunya peningkatan pengisian form tracer study melalui upaya seperti melibatkan dosen wali untuk membantu tim tracer study memfollow up lulusan, pembuatan sistem secara otomatis untuk mengingatkan lulusan mengisi form tracer study, pembentukan IKA ITK



[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

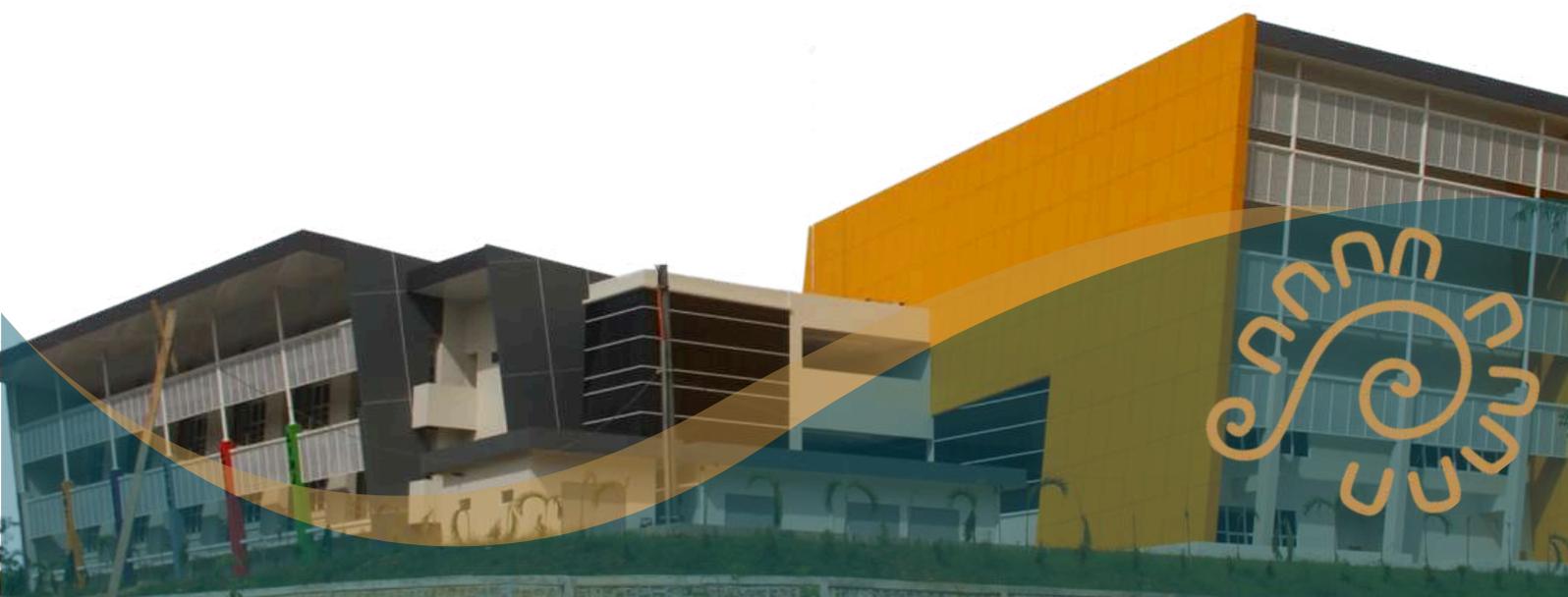
19 unit telah melaksanakan magang di perusahaan

Kendala/Permasalahan

1. keinginan mahasiswa untuk terjun ke program tersebut masih dibilang minim
2. hasil review feedback mbkm sebelumnya mahasiswa belum menguasai project/case yang ada di perusahaan karena semester masih muda, perusahaan mengharapkan peserta mbkm diatas semester 7 / telah menyelesaikan materi perkuliahan terutama yang terkait dengan project/case. Point of view perusahaan ekspektasi mahasiswa telah menyelesaikan kompetensi, sedangkan dari PT mbkm menjadi konversi kompetensi yang diajarkan oleh perusahaan
3. Kurangnya motivasi mahasiswa untuk mengikuti perlombaan, perlunya peningkatan dana bantuan prodi yang lebih besar u/ kegiatan perlombaan

Strategi/Tindak Lanjut

1. melakukan perencanaan terhadap proker pelaksanaan dan keikutsertaan even nasional di dalam dan di luar kampus
2. Perlu adanya bimbingan intensif & sosialisasi pentingnya mahasiswa aktif berprestasi baik melalui prodi maupun dosen wali. Perlu peningkatan reward terhadap mahasiswa yang berprestasi
3. Menawarkan program mbkm kepada mahasiswa tingkat akhir, menyamakan persepsi magang pada perusahaan inisiasi prodi & mendata perusahaan yang berkenan melaksanakan mbkm inisiasi prodi
4. Perlunya peningkatan sosialisasi tentang MBKM baik di tingkat universitas maupun tingkat prodi



[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Pada TW 4 terdapat 21 dosen berkegiatan tridharma di kampus lain di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) atau PT dalam negeri lainnya, 9 dosen menjadi praktisi dan 7 dosen yang membimbing lomba

Kendala/Permasalahan

1. Kurangnya portofolio dari masing-masing dosen sehingga dosen tidak dapat berkegiatan di luar kampus
2. Kurangnya minat mahasiswa mengikuti kegiatan perlombaan, dan terkadang mahasiswa mengikuti lomba tanpa dosen pendamping

Strategi/Tindak Lanjut

1. Perlu adanya portofolio SDM pengajar pada masing-masing prodi
2. sosialisasi pentingnya mahasiswa aktif berprestasi baik melalui prodi maupun dosen wali dan Perlu peningkatan reward terhadap mahasiswa yang berprestasi

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

tahun 2024 terdapat 89 dosen memiliki sertifikasi kompetensi dan terdapat 11 dosen praktisi.

Kendala/Permasalahan

1. Tidak semua dosen memiliki akun matakuliah untuk dosen praktisi
2. Terbatasnya proses sertifikasi BNSP secara online sehingga dosen membutuhkan bantuan perjalanandinas pada saat melakukan kegiatan sertifikasi

Strategi/Tindak Lanjut

1. setiap dosen sedang pengajuan pendaftaran akun terkait praktisi
2. Perlunya peningkatan bantuan perjalanan dinas pada saat dosen melakukan kegiatan sertifikasi
3. Perlu membuka lowongan perekrutan dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja



[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen****Progress/Kegiatan**

- Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional sebanyak 27
- Jumlah keluaran penelitian yang berhasil diterapkan oleh masyarakat sebanyak 2
- Jumlah keluaran pengabdian masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional sebanyak 1
- Jumlah keluaran pengabdian masyarakat yang berhasil diterapkan oleh masyarakat sebanyak 22

Kendala/Permasalahan

- masih ada prodi belum melaporkan hasil pengmas nya
- lamanya proses review jurnal internasional

Strategi/Tindak Lanjut

1. mendorong dosen-dosen untuk melakukan publikasi internasional
2. mencoba potensi kolaborasi penelitian dengan universitas top rank (approach Laval & tsukuba)

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1****Progress/Kegiatan**

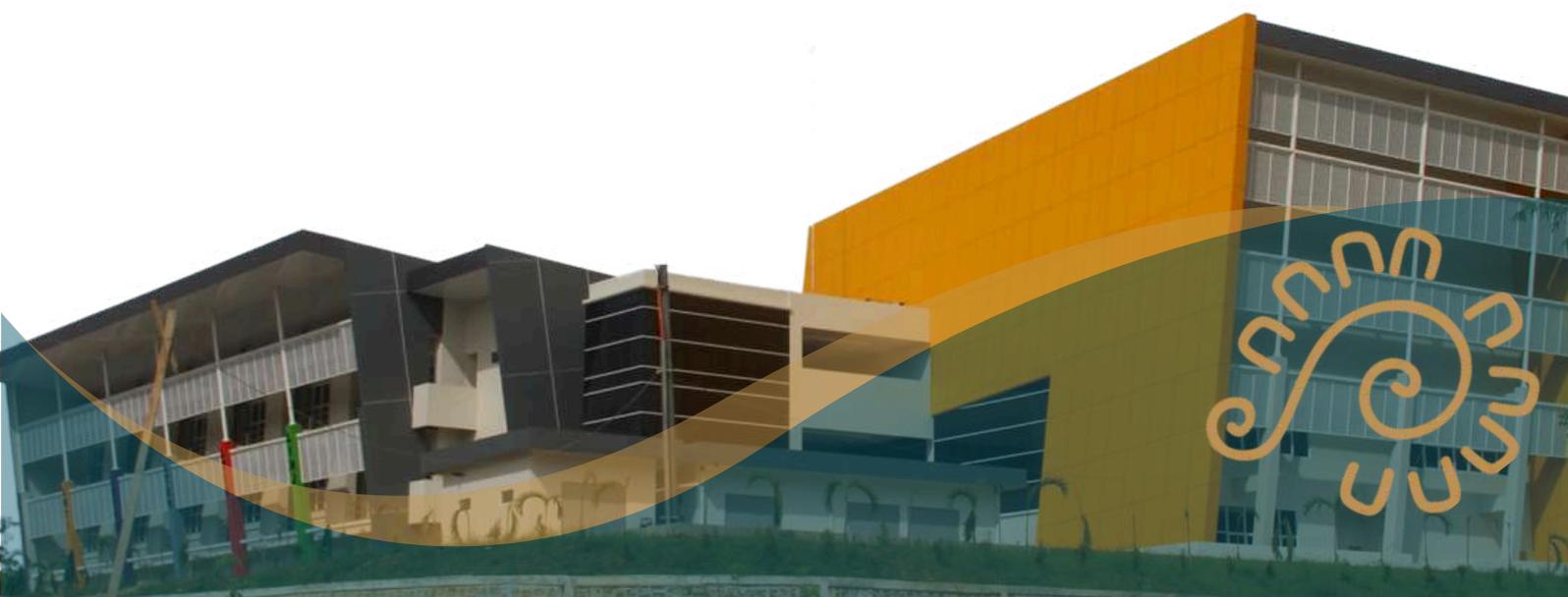
tahun 2024 itk telah melaksanakan 37 kerjasama

Kendala/Permasalahan

1. Beberapa mitra kesulitan mencapai level yang setara di kampusnya dengan pejabat penandatanganan PKS di ITK (setara WR).
2. kegiatan kerjasama sangat sulit diwujudkan karena terkendala pada proses administrasi pada pusat kerjasama

Strategi/Tindak Lanjut

menambah anggota pusat kerjasama agar efektifitas capaian kerjasama bisa cepat, meningkat atau meremajakan orang-rang pada pusat kerjasama ITK



[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

pada triwulan 4 tercatat mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) sebagai sebagian bobot evaluasi sebanyak 116 dan mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi sebanyak 103

Kendala/Permasalahan

Masih banyak prodi yg kurang pemahaman terkait program MK case method dan project base

Strategi/Tindak Lanjut

Perlu adanya pemahaman terkait project base dan case method program untuk prodi dengan tim PPP

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

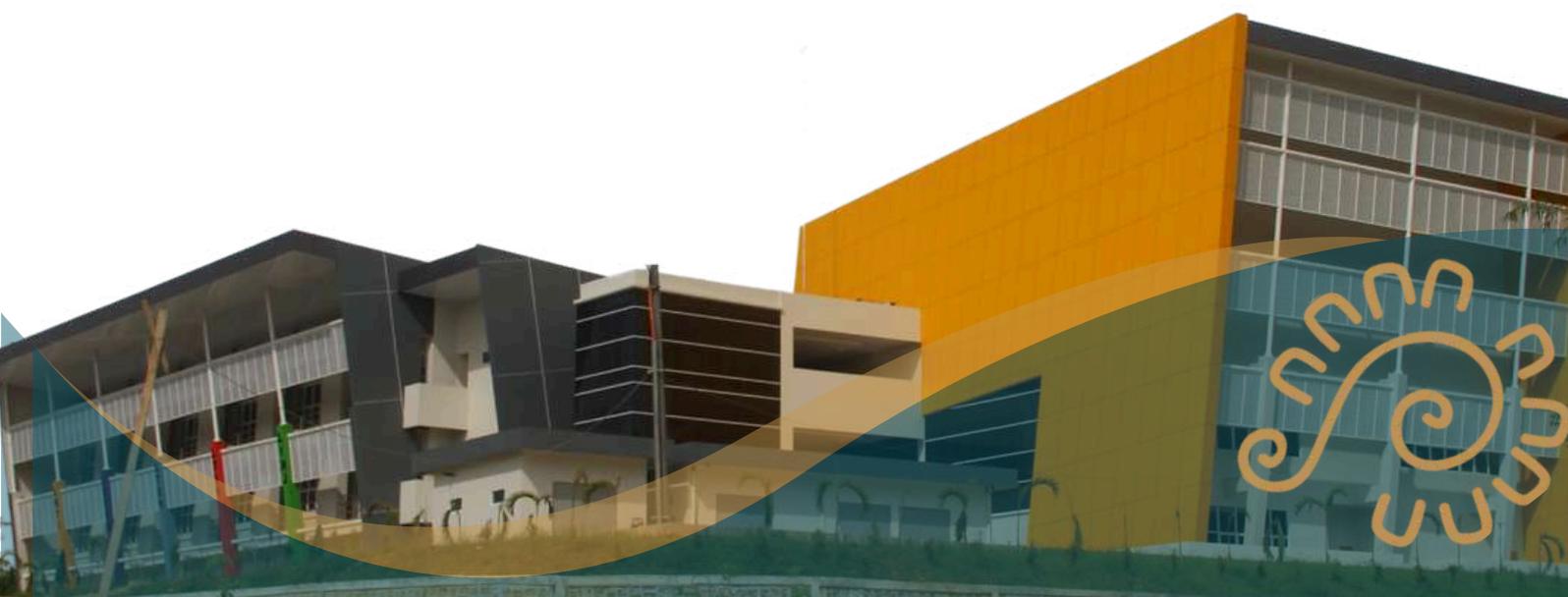
saat ini institut teknologi kalimantan telah memperoleh perpanjangan 5 tahun terkait Akreditasi ASIIN

Kendala/Permasalahan

tidak ada kendala dan permasalahan, proses revisi telah dilaksanakan

Strategi/Tindak Lanjut

diharapkan tahun depan ITK bisa menambah prodi yang berakreditasi internasional





[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

ITK telah dilaksanakan evaluasi sakip tahun 2024 dan memperoleh hasil A dengan point 83,7. dimana ada peningkatan dari tahun sebelum nya

Kendala/Permasalahan

perlu adanya cashcading PK rektor sampai ke pegawai lebih mendetail dan terukur

Strategi/Tindak Lanjut

ITK sedang mengupdate sistem baru terkait cashcading rektor beserta anggaran

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

pada triwulan 4 hasil akhir yang diperoleh

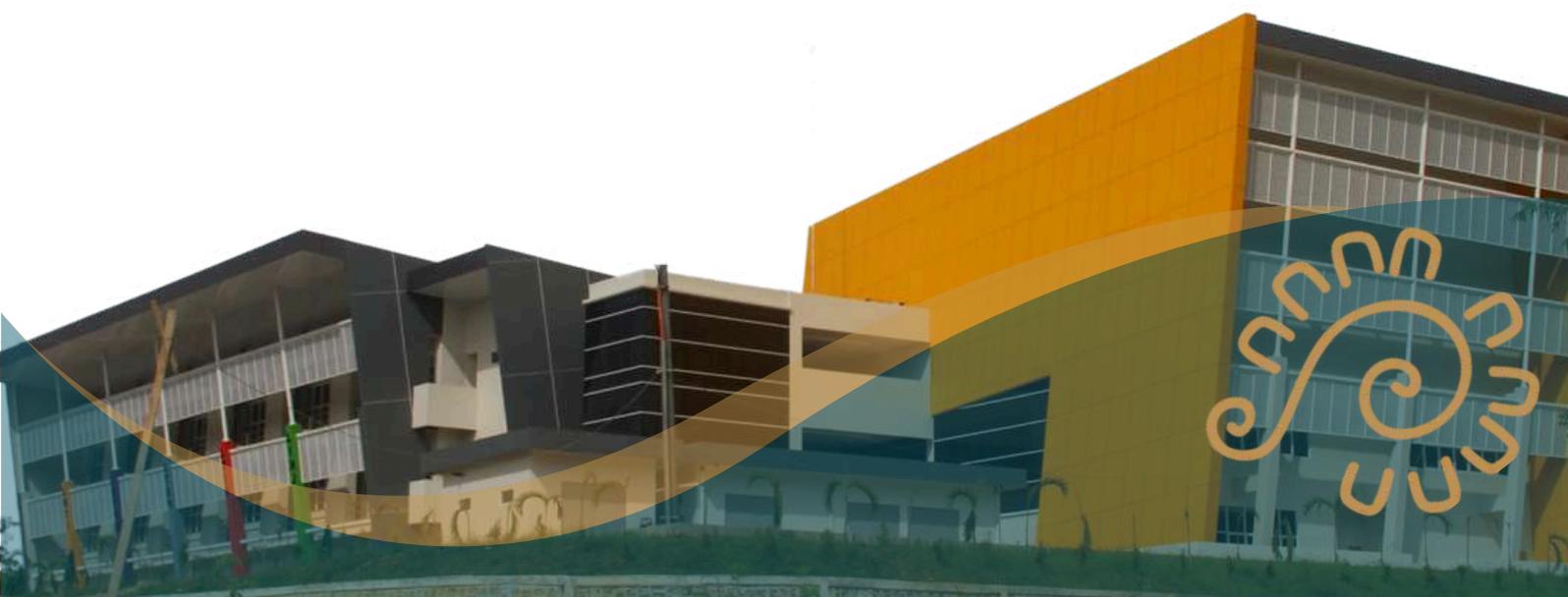
- Kualitas Perencanaan Anggaran memperoleh nilai sebesar 89,04
- Kualitas Pelaksanaan Anggaran memperoleh nilai sebesar 92,21
- nilai capaian output 0

Kendala/Permasalahan

nilai belum final pada aplikasi smart, karena laporan capaian output desember pada aplikasi sakti baru bisa di laksanakan pada 1 januari 2025, sedangkan pelaporan capaian TW maksimal dilaksanakan 31 januari 2024, sehingga hasil akhir penilaian TW 4 ITK masih merosot

Strategi/Tindak Lanjut

akan dilakukan input capaian output sesegera mungkin, guna memperbaiki nilai NKA ITK



[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas
Progress/Kegiatan

telah dilaksanakan kegiatan ZI namun bukan level fakultas namun level institut , sehingga realisasi indikator 4.3 masih 0

Kendala/Permasalahan

ITK masih belum memiliki fakultas

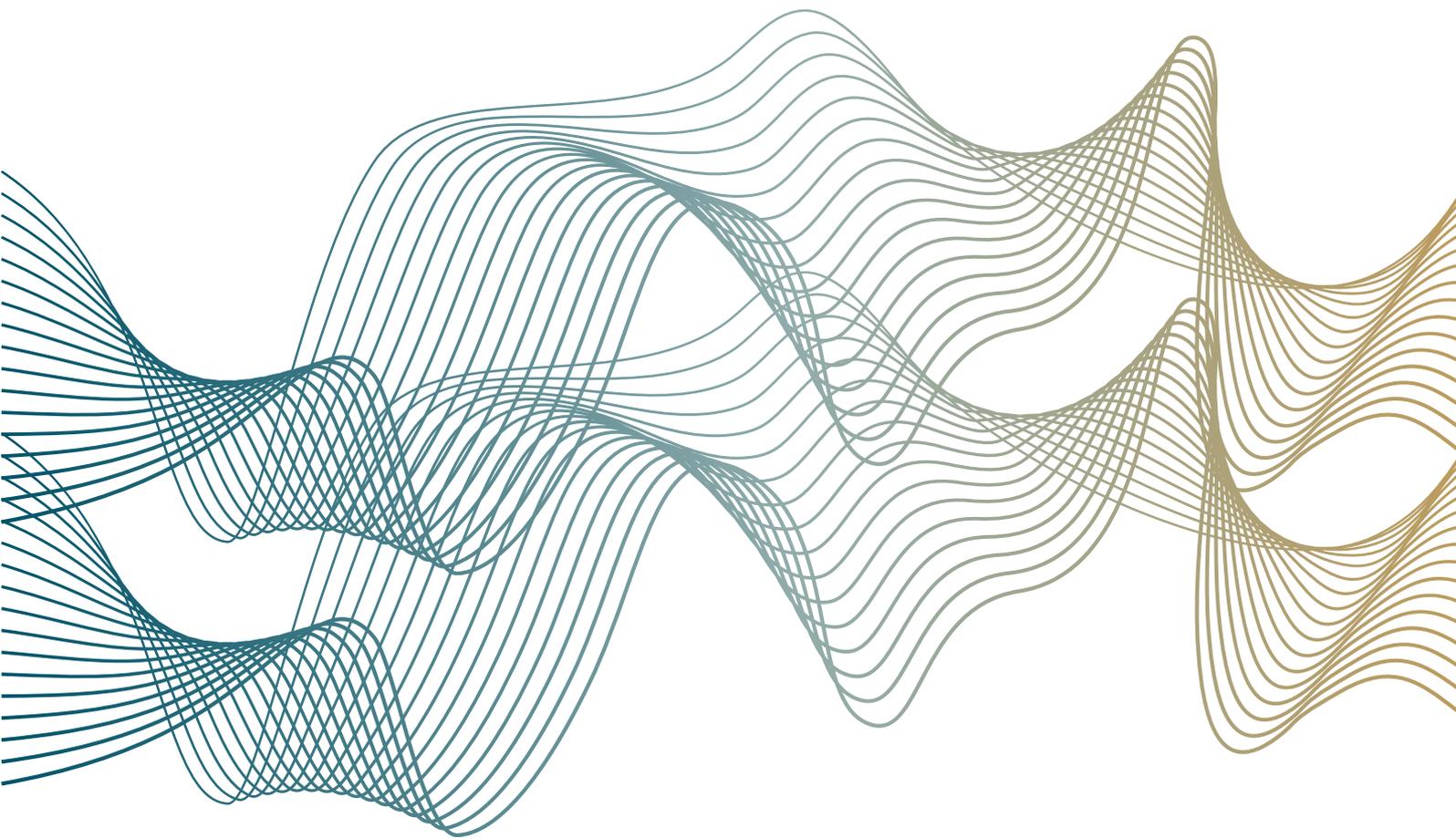
Strategi/Tindak Lanjut

pelaksanaan ZI fakultas akan dilaksanakan pada tahun 2025, dimana itk pada tahun 2025 resmi memiliki 3 fakultas



LAMPIRAN

INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN



Mekanisme Penyusunan

- 1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja.** (Laporan Kinerja disusun oleh Tim Kerja Perencanaan yang mana mengumpulkan data atau informasi dari Jurusan di setiap triwulannya sebagai data utama yang akan dianalisa)
- 2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai.** (Informasi atau data yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah didukung dengan data yang memadai dikarenakan telah berkoordinasi dengan unit terkait)
- 3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja.** (Setiap triwulan, Tim Kerja Perencanaan meminta data kepada unit yang terkait yaitu Jurusan agar dapat dikumpulkan dan dianalisa dengan kesesuaian Perjanjian Kinerja yang telah tertulis)
- 4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja.** (Tim Kerja Perencanaan telah menetapkan 2 orang untuk mengumpulkan data atau informasi dari Jurusan)
- 5. Data / Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya.** (Data yang disampaikan ke perencanaan telah benar adanya sesuai dengan realisasinya.)
- 6. Analisis / penjelasan dalam Laporan Kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait.** (Analisis dan penjelasan yang ada pada Laporan Kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait dalam hal ini adalah Jurusan, Keuangan, dan Kepegawaian)
- 7. Laporan Kinerja triwulanan merupakan gabungan partisipasi dari bawahnya.** (Laporan Kinerja 2024 adalah kumpulan dari laporan setiap triwulan)





Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Rektor Institut Teknologi Kalimantan
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Agus Rubiyanto, M.Eng., Sc.

Jabatan : Rektor Institut Teknologi Kalimantan

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Balikpapan, 16 Februari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,

Rektor Institut Teknologi Kalimantan,

 Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D
NIP 196107061987101001

 Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Prof. Dr. Agus Rubiyanto,
M.Eng., Sc.
NIP 196506191989031001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	22
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.30
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.50
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	57
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 21.117.731.000,-
2.	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 10.674.848.000,-
3.	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 91.760.666.000,-
Total Anggaran			Rp. 123.553.245.000,-

Balikpapan, 16 Februari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,

Rektor Institut Teknologi Kalimantan,



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Rektor Institut Teknologi Kalimantan
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset,
dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Agus Rubiyanto, M.Eng.,Sc.
Jabatan : Rektor Institut Teknologi Kalimantan
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Balikpapan, 11 November 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset, dan Teknologi

Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Institut Teknologi Kalimantan

Prof. Dr. Agus Rubiyanto, M.Eng.,Sc.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	40
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	22
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.30
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.50
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	25
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	57
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	91
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 22.378.731.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 15.990.848.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 109.588.981.000
Total Anggaran			Rp 147.958.560.000

Balikpapan, 11 November 2024


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
 Riset, dan Teknologi
 Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor Institut Teknologi Kalimantan
 Prof. Dr. Agus Rubiyanto, M.Eng.,Sc.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Sertifikasi Elektronik



**Laporan Kinerja Triwulan 4
Institut Teknologi Kalimantan
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Institut Teknologi Kalimantan selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	%	40	20.19
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%	20	32.09
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	20	20.19
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	22	%	22	52.34
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.30	Rasio	0.30	0.20
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.50	Rasio	0.50	1.41
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25	%	25	65.28



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	57	%	57	57.14
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91	Nilai	91	51.76
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan 4, adanya penambahan mahasiswa untuk pengisian tracer study sejumlah 127 orang, sehingga ada peningkatan realisasi pada triwulan 4

Kendala/Permasalahan

1. Terdapat kendala pada prodi karena pengumpulan data melalui tracer study, sehingga tidak secara langsung informasi datanya diperoleh prodi
2. Unit masih melakukan follow up (6bulan<) untuk lulusan gasal 2023

Strategi/Tindak Lanjut

1. Perlu adanya diskusi oleh semua pimpinan unit terkait penetapan target IKU, unit yg menjadi PIC nya, dan strategi mencapainya, sehingga angka yang dibebankan ke masing-masing unit realistis dan ada dasarnya.
2. Perlu adanya sosialisasi Sosialisasi pengisian Tracer
3. Perlunya peningkatan pengisian form tracer study melalui upaya seperti melibatkan dosen wali untuk membantu tim tracer study memfollow up lulusan, pembuatan sistem secara otomatis untuk mengingatkan lulusan mengisi form tracer study, pembentukan IKA ITK

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Progress/Kegiatan

19 unit telah melaksanakan magang di perusahaan

Kendala/Permasalahan

1. keinginan mahasiswa untuk terjun ke program tersebut masih dibidang minim
2. hasil review feedback mbkm sebelumnya mahasiswa belum menguasai project/case yang ada di perusahaan karena semester masih muda, perusahaan mengharapkan peserta mbkm diatas semester 7/ telah menyelesaikan materi perkuliahan terutama yang terkait dengan project/case. Point of view perusahaan ekspektasi mahasiswa telah menyelesaikan kompetensi, sedangkan dari PT mbkm menjadi konversi kompetensi yang diajarkan oleh perusahaan
3. Kurangnya motivasi mahasiswa untuk mengikuti perlombaan, perlunya peningkatan dana bantuan prodi yang lebih besar u/ kegiatan perlombaan

Strategi/Tindak Lanjut

1. melakukan perencanaan terhadap proker pelaksanaan dan keikutsertaan even nasional di dalam dan di luar kampus
2. Perlu adanya bimbingan intensif & sosialisasi pentingnya mahasiswa aktif berprestasi baik melalui prodi maupun dosen wali. Perlu peningkatan reward terhadap mahasiswa yang berprestasi
3. Menawarkan program mbkm kepada mahasiswa tingkat akhir, menyamakan persepsi magang pada perusahaan inisiasi prodi & mendata perusahaan yang berkenan melaksanakan mbkm inisiasi prodi
4. Perlunya peningkatan sosialisasi tentang MBKM baik di tingkat universitas maupun tingkat prodi

[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Pada TW 4 terdapat 21 dosen berkegiatan tridharma di kampus lain di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) atau PT dalam negeri lainnya, 9 dosen menjadi praktisi dan 7 dosen yang membimbing lomba

Kendala/Permasalahan

1. Kurangnya portofolio dari masing-masing dosen sehingga dosen tidak dapat berkegiatan di luar kampus
2. Kurangnya minat mahasiswa mengikuti kegiatan perlombaan, dan terkadang mahasiswa mengikuti lomba tanpa dosen pendamping

Strategi/Tindak Lanjut

1. Perlu adanya portofolio SDM pengajar pada masing-masing prodi
2. sosialisasi pentingnya mahasiswa aktif berprestasi baik melalui prodi maupun dosen wali dan Perlu



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

peningkatan reward terhadap mahasiswa yang berprestasi

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

tahun 2024 terdapat 89 dosen memiliki sertifikasi kompetensi dan terdapat 11 dosen praktisi.

Kendala/Permasalahan

1. Tidak semua dosen memiliki akun matakuliah untuk dosen praktisi
2. Terbatasnya proses sertifikasi BNSP secara online sehingga dosen membutuhkan bantuan perjalanandinas pada saat melakukan kegiatan sertifikasi

Strategi/Tindak Lanjut

1. setiap dosen sedang pengajuan pendaftaran akun terkait praktisi
2. Perlunya peningkatan bantuan perjalanan dinas pada saat dosen melakukan kegiatan sertifikasi
3. Perlu membuka lowongan perekrutan dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

- Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional sebanyak 27
- Jumlah keluaran penelitian yang berhasil diterapkan oleh masyarakat sebanyak 2
- Jumlah keluaran pengabdian masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional sebanyak 1
- Jumlah keluaran pengabdian masyarakat yang berhasil diterapkan oleh masyarakat sebanyak 22

Kendala/Permasalahan

- masih ada prodi belum melaporkan hasil pengmas nya
- lamanya proses review jurnal internasional

Strategi/Tindak Lanjut

1. mendorong dosen-dosen untuk melakukan publikasi internasional



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

2. mencoba potensi kolaborasi penelitian dengan universitas top rank (approach Laval & tsukuba)

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

tahun 2024 itk telah melaksanakan 37 kerjasama

Kendala/Permasalahan

1. Beberapa mitra kesulitan mencapai level yang setara di kampusnya dengan pejabat penandatangan PKS di ITK (setara WR).
2. kegiatan kerjasama sangat sulit diwujudkan karena terkendala pada proses administrasi pada pusat kerjasama

Strategi/Tindak Lanjut

menambah anggota pusat kerjasama agar efektifitas capaian kerjasama bisa cepat, meningkat atau meremajakan orang-rang pada pusat kerjasama ITK

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

pada triwulan 4 tercatat mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) sebagai sebagian bobot evaluasi sebanyak 116 dan mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi sebanyak 103

Kendala/Permasalahan

Masih banyak prodi yg kurang pemahaman terkait program MK case method dan project base

Strategi/Tindak Lanjut

Perlu adanya pemahaman terkait project base dan case method program untuk prodi dengan tim PPP

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

saat ini institut teknologi kalimantan telah memperoleh perpanjangan 5 tahun terkait Akreditasi ASIIN



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Kendala/Permasalahan

tidak ada kendala dan permasalahan, proses revisi telah dilaksanakan

Strategi/Tindak Lanjut

diharapkan tahun depan ITK bisa menambah prodi yang berakreditasi internasional

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

ITK telah dilaksanakan evaluasi sakip tahun 2024 dan memperoleh hasil A dengan point 83,7. dimana ada peningkatan dari tahun sebelumnya

Kendala/Permasalahan

perlu adanya cashcading PK rektor sampai ke pegawai lebih mendetail dan terukur

Strategi/Tindak Lanjut

ITK sedang mengupdate sistem baru terkait cashcading rektor beserta anggaran

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

pada triwulan 4 hasil akhir yang diperoleh

- **Kualitas Perencanaan Anggaran memperoleh nilai sebesar 89,04**
- **Kualitas Pelaksanaan Anggaran memperoleh nilai sebesar 92,21**
- **nilai capaian output 0**

Kendala/Permasalahan

nilai belum final pada aplikasi smart, karena laporan capaian output desember pada aplikasi sakti baru bisa di laksanakan pada 1 januari 2025, sedangkan pelaporan capaian TW maksimal dilaksanakan 31 januari 2024, sehingga hasil akhir penilaian TW 4 ITK masih merosot

Strategi/Tindak Lanjut

akan dilakukan input capaian output sesegera mungkin, guna memperbaiki nilai NKA ITK

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Progress/Kegiatan

telah dilaksanakan kegiatan ZI namun bukan level fakultas namun level institut , sehingga realisasi indikator 4.3 masih 0

Kendala/Permasalahan

ITK masih belum memiliki fakultas

Strategi/Tindak Lanjut

pelaksanaan ZI fakultas akan dilaksanakan pada tahun 2025, dimana itk pada tahun 2025 resmi memiliki 3 fakultas

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4470.BE1.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	Lembaga	1	0	1	Rp7.615.973.000	Rp6.906.598.268	Rp709.374.732
[DK.4470.BE1.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	0	1	Rp1.772.510.000	Rp1.406.061.891	Rp366.448.109
[DK.4470.BE1.006] PT Penerima Bantuan Pendanaan Berkas Indikator Kinerja Utama (IKU)	Lembaga	1	0	1	Rp5.316.000.000	Rp3.095.337.986	Rp2.220.662.014
[DK.4471.BE1.001] PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	Lembaga	1	0	1	Rp530.058.000	Rp326.280.316	Rp203.777.684
[DK.4471.BE1.004] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	0	1	Rp41.729.531.000	Rp32.182.202.701	Rp9.547.328.299
[DK.4471.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Paket	1	1	0	Rp1.485.000.000	Rp930.937.500	Rp554.062.500
[DK.4471.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	unit	1	0	1	Rp5.400.000.000	Rp288.691.361	Rp5.111.308.639
[DK.4471.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	unit	1	0	1	Rp450.000.000	Rp95.460.000	Rp354.540.000



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4471.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	5300	1566	3734	Rp25.094.419.000	Rp19.903.917.625	Rp5.190.501.375
[DK.4471.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	Orang	335	93	242	Rp8.694.463.000	Rp6.138.575.920	Rp2.555.887.080
[DK.4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Orang	1	133	0	Rp14.407.253.000	Rp9.805.287.418	Rp4.601.965.582
[DK.4471.RB].003] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun (SBSN)	unit	1	1	0	Rp16.798.257.000	Rp16.798.256.757	Rp243
[WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	Rp23.665.096.000	Rp22.758.200.657	Rp906.895.343
Total Anggaran					Rp152.958.560.000	Rp120.635.808.400	Rp32.322.751.600

D. Rekomendasi Pimpinan

IKU 1 terkait dengan persentase lulusan masih belum tercapai karena data lulusan masih sedikit yang mengisi. Untuk tahun depan akan ditingkatkan.

IKU 2 terkait dengan MBKM telah tercapai dan melampaui target. Untuk tahun depan akan ditingkatkan.

IKU 3 terkait dengan membina mahasiswa yang meraih prestasi telah tercapai dan melampaui target. Untuk tahun depan akan ditingkatkan.

IKU 4 terkait dengan sertifikasi kompetensi dosen telah tercapai dan melampaui target. Hal ini juga didukung pendanaan dari PRPTN 2024. Untuk tahun depan akan ditingkatkan.

IKU 5 terkait dengan keluaran PPM belum tercapai dan akan diadakan seminar internasional agar dosen lebih giat untuk publikasi. Untuk tahun depan akan ditingkatkan.

IKU 6 terkait dengan kerjasama telah tercapai dan melampaui target. Untuk tahun depan akan ditingkatkan.

IKU 7 terkait dengan mata kuliah case method telah tercapai dan melampaui target. Untuk tahun depan akan ditingkatkan.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

IKU 8 terkait program studi internasional telah tercapai 8 Program Studi sudah terakreditasi internasional ASIIN. Untuk tahun depan akan ditingkatkan.

IKK 1 terkait nilai SAKIP telah mencapai target yaitu dari BB menjadi A. Untuk tahun depan akan ditingkatkan.

IKK 2 terkait NKA masih belum mencapai target. Hal ini dikarenakan adanya formulasi baru dari Kementerian terkait penambahan elemen SBK yang masuk dalam perhitungan. Sedangkan untuk SBK di satker ITK belum tersedia sehingga terhitung 0. Oleh karenanya, NKA tahun 2024 menurun dari tahun sebelumnya. Untuk tahun depan akan ditingkatkan.

IKK 3 terkait nilai ZI belum tercapai dikarenakan Fakultas belum terbentuk dan akan terbentuk di Januari 2025. Untuk tahun depan akan ditingkatkan.

Balikpapan, 31 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Institut Teknologi Kalimantan

Prof. Dr. Agus Rubiyanto, M.Eng.,Sc.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

	Pernyataan	Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	<input checked="" type="checkbox"/>
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	<input checked="" type="checkbox"/>
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	<input checked="" type="checkbox"/>
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	<input checked="" type="checkbox"/>
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	<input checked="" type="checkbox"/>
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	<input checked="" type="checkbox"/>

**Pernyataan Telah Direviu
Institut Teknologi Kalimantan
Tahun Anggaran 2024**

Kami telah mereviu laporan kinerja Institut Teknologi Kalimantan untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Institut Teknologi Kalimantan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Balikpapan, 30 Januari 2025

Ketua Tim Reviu,



Taufik Hidayat, S.T., M.T. MRINA